

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2024 / *As of September 30, 2024*
Dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut /
And for the Year then Ended
Tidak Diaudit / *Unaudited*

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Pinago Utama Tbk

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I – 09 RT. 004 RW. 003 Pantai Indah Kapuk
Kelurahan Kamal Muara Kecamatan Penjaringan, Jakarta 14470, Indonesia
Telp. +6221-55966133, 55965856, 55995870, Fax. +6221-55965977

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PINAGO UTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------|--|------------------|
| 1. Nama : | Ferdy Surya Handojo : | 1. Name : |
| Alamat Kantor : | Jl. Basuki Rahmat No. 23, Palembang : | Office Address : |
| No. Identitas : | 3174050508770001 : | Identity No. : |
| Alamat Domisili : | Jl. Toapekong No. 16 C, RT 2/RW 11 : | Domicile : |
| | Kebayoran Lama, Jakarta Barat : | |
| Nomor Telepon : | (021) 55966133 : | Phone Number : |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director : | Position : |
| | | |
| 2. Nama : | Meli Tantri : | 2. Name : |
| Alamat Kantor : | Jl. Basuki Rahmat No. 23, Palembang : | Office Address : |
| No. Identitas : | 1671067012660009 : | Identity No. : |
| Alamat Domisili : | Jl. Mayor Ruslan No. 2000, Palembang : | Domicile : |
| Nomor Telepon : | (021) 55966133 : | Phone Number : |
| Jabatan : | Direktur Keuangan / Finance Director : | Position : |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. All information in the consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries has been disclosed completely and correctly; |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 4. The consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak. | 5. Responsible for internal control system of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Palembang, 30 Oktober 2024 / October 30, 2024

 PT. Pinago Utama Tbk 7CFF1ALX240820134 Ferdy Surya Handojo Direktur Utama / President Director	 PT. Pinago Utama Tbk 7CFF1ALX240820134 Meli Tantri Direktur Keuangan / Finance Director
--	--

Kantor Palembang : Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 15, Palembang 30127, Sumatera Selatan, Indonesia
Telp. +62711-825999, Fax. +62711-822301

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/09/2024	Catatan / Notes	31/12/2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.100.517.379	3,5,33,34	28.709.256.855	Cash on cash equivalents
Piutang usaha – bersih		3,6,33,34		Trade receivables - net
Pihak ketiga	33.733.419.513		53.321.268.649	Third parties
Pihak berelasi	7.952.712.941	32a	7.946.900.441	Related parties
Piutang lain-lain – bersih		3,7,33,34		Other receivables - net
Pihak ketiga	1.818.681.233		1.462.205.936	Third parties
Pihak berelasi	170.342.534	32b	170.342.534	Related parties
Persediaan – bersih	187.256.536.829	3,8	160.415.519.389	Inventories - net
Aset biologis	114.178.600.000	3,9	75.277.900.000	Biological asset
Pajak dibayar dimuka	10.908.054.864	20a	9.202.277.562	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka	10.548.937.668	3,10	4.459.139.305	Prepayments
Total Aset Lancar	376.667.802.961		340.964.810.671	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	26.085.424.473	11	28.187.109.476	Advance for purchase of assets
Tanaman Produktif		3		Bearer plants
Tanaman menghasilkan – bersih	249.381.748.200	12a	241.677.167.870	Mature plantation - net
Tanaman belum menghasilkan	245.573.571.820	12b	211.086.850.616	Immature plantation
Pembibitan	14.146.338.985	12c	10.150.342.830	Nursery
Aset tetap – bersih	625.089.612.407	3, 13	618.011.500.030	Fixed assets - net
Piutang plasma	17.194.415.271	3, 14	28.144.192.334	Plasma receivable
Aset imbalan pasti	8.232.192.410	3,23	10.927.123.274	Defined benefit assets
Total Aset Tidak Lancar	1.185.703.303.566		1.148.184.286.430	Total Non - Current Asset
TOTAL ASET	1.562.371.106.527		1.489.149.097.101	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/09/2024	Catatan / Notes	31/12/2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	138.500.000.000	3,15,33,34	99.100.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		3,16,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	26.548.393.493		29.943.787.705	Third Parties
Pihak berelasi	154.656.436	32d	240.966.480	Related Parties
Utang Lain-lain		3,17,33,34		Other payables
Pihak ketiga	12.085.818.078		10.901.317.856	Third parties
Pihak berelasi	146.527.308	32c	1.050.772.764	Related parties
Beban akrual	17.400.566.804	3,18,33,34	19.369.357.700	Accrual expenses
Liabilitas kontrak	6.774.995.298	3,19,33,34	9.761.823.148	Contract liability
Utang Pajak	7.130.832.337	3,20b	7.680.407.028	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:		3,33,34		Current maturities of long-term liabilities :
Utang bank	102.083.333.333	21	90.833.333.333	Bank loans
Liabilitas sewa	3.684.001.926	22	3.656.773.762	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	314.509.125.013		272.538.539.776	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON – CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek :		3,33,34		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	264.943.734.663	21	345.684.282.633	Bank loans
Liabilitas sewa	2.333.037.347	22	3.173.199.057	Lease liabilities
Utang plasma	6.055.162.787	3,14,33,34	4.583.068.499	Plasma payable
Liabilitas imbalan kerja	3.701.251.538	3,23	1.413.328.559	Employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	77.376.542.149	3,20d	64.914.938.535	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	354.409.728.484		419.768.817.283	Total Non – Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	668.918.853.497		692.307.357.059	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/09/2024	Catatan / Notes	31/12/2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to Owners of the parent entity
Modal dasar – 2.500.000.000 saham				Authorized capital - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 781.250.000 saham	62.500.000.000	24	62.500.000.000	Issued and fully paid capital - 781,250,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	35.765.439.392	26	35.765.439.392	Additional paid-in capital – net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	10.000.000.000		10.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaanya	781.764.193.536		685.513.920.052	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	890.029.632.928		793.779.359.444	Equity attributable to the owners of the parent entity
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3.422.620.102	3,27	3.062.380.598	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	893.452.253.030		796.841.740.042	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.562.371.106.527		1.489.149.097.101	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/09/2024	Catatan / Notes	30/09/2023	
PENJUALAN	1.350.161.517.576	3,28	1.522.954.924.174	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.020.497.279.449)	3,29	(1.166.473.449.397)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	329.664.238.127		356.481.474.777	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(130.997.641.314)	3,30	(128.865.542.542)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	(18.043.629.077)	3,30	(23.470.463.819)	Selling and distribution
LABA USAHA	180.622.967.736		204.145.468.416	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Perubahan nilai wajar atas aset biologis	38.900.700.000	3,9	23.566.000.000	Changes in fair value of biological assets
Beban keuangan	(29.418.189.328)	3	(30.496.642.429)	Finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.828.317.135	3	3.956.429.704	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	3,8	-	Allowance for impairment of inventories
Beban pajak	(3.324.118.387)	3,20	(4.053.945.230)	Tax expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	382.900.110	3,6,14	(357.449.041)	Allowance for impairment of receivables
Laba penjualan aset tetap	282.581.718	3,13	319.539.766	Profit on sale of fixed assets
Penghasilan keuangan	103.118.880	3	171.964.874	Financial income
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(3.841.524.927)	3	2.358.240.214	Other income (expenses) - net
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto	4.913.785.201		(4.535.862.142)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	185.536.752.937		199.609.606.274	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(33.949.807.100)	20c	(36.926.618.740)	Current
Tangguhan	(12.844.366.044)	20d	(9.570.085.983)	Deferred
Jumlah Beban Pajak - Neto	(46.794.173.144)		(46.496.704.723)	Total Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	138.742.579.793		153.112.901.551	PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/09/2024	Catatan / Notes	30/09/2023	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (Rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.739.829.237)	3,23	(5.950.154.146)	Re-measurement gain (loss) on employee benefit
Pajak penghasilan terkait	382.762.432	3,20d	1.309.033.911	Income tax effect
Penghasilan (Kerugian) Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(1.357.066.805)		(4.641.120.235)	Other Comprehensive Income (Loss) For The Year – Net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	137.385.512.988		148.471.781.316	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	138.384.399.565		152.858.515.732	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	358.180.228		254.385.819	Non-controlling interest
TOTAL	138.742.579.793		153.112.901.551	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	137.025.273.484		148.214.492.448	Owner of the parent Entity
Kepentingan non-pengendali	360.239.504		257.288.868	Non-controlling interest
TOTAL	137.385.512.988		148.471.781.316	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	177	3,31	196	BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN
EQUITY
For the Year Ended
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent								
	Saldo Laba / Retained Earnings				Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali / Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	62.500.000.000	35.765.439.392	2.500.000.000	605.038.256.645	705.803.696.037	2.745.702.619	708.549.398.656	Balance as of January 1, 2023
Dividen tunai (Catatan 25)	-	-	-	(46.875.000.000)	(46.875.000.000)	-	(46.875.000.000)	Cash Dividend (Note 25)
Penyisihan cadangan umum	-	-	7.500.000.000	(7.500.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserver
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	152.858.515.732	152.858.515.732	254.385.819	153.112.901.551	Profit for the Year
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(4.644.023.284)	(4.644.023.284)	2.903.049	(4.641.120.235)	Other comprehensive loss
Saldo 30 September 2023	62.500.000.000	35.765.439.392	10.000.000.000	698.877.749.093	807.143.188.485	3.002.991.487	810.146.179.972	Balance as of September 30, 2023
Saldo 1 Januari 2024	62.500.000.000	35.765.439.392	10.000.000.000	685.513.920.052	793.779.359.444	3.062.380.598	796.841.740.042	Balance as of January 1, 2024
Dividen tunai (Catatan 25)	-	-	-	(40.775.000.000)	(40.775.000.000)	-	(40.775.000.000)	Cash Dividen (Note 25)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	138.384.399.565	138.384.399.565	358.180.228	138.742.579.793	Profit for the Year
Kerugian komprehensif Lain	-	-	-	(1.359.126.081)	(1.359.126.081)	2.059.276	(1.357.066.805)	Other comprehensive loss
Saldo 30 September 2024	62.500.000.000	35.765.439.392	10.000.000.000	781.764.193.536	890.029.632.928	3.422.620.102	893.452.253.030	Balance as of September 30, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS
For the Year Ended
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/09/2024	30/09/2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.366.781.045.090	1.499.987.088.933	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasi	(1.090.292.152.665)	(1.075.534.017.136)	Cash paid to supplier and employee
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	276.488.892.425	424.453.071.797	Cash Generated from Operations
Penerimaan penghasilan bunga	103.118.880	171.964.874	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(29.418.189.328)	(30.496.642.429)	Payment of finance cost
Pembayaran untuk beban gaji, upah dan tunjangan lainnya	(56.732.818.620)	(58.451.088.703)	Payment of salaries, wages, and allowances
Pembayaran pajak	(38.116.844.463)	(49.375.623.810)	Payment of tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	152.324.158.894	286.301.681.729	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(35.748.062.102)	(39.984.661.753)	Acquisition of fixed asset
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(53.091.851.200)	(34.317.683.779)	Addition of immature plantation assets
Pembibitan	(13.783.681.532)	(6.757.751.027)	Nursery
Penurunan (penambahan) piutang plasma	10.949.777.063	(4.844.331.563)	Decrease (increase) plasma receivable
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.189.872.900	697.250.468	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(5.525.473.828)	(26.078.321.318)	Advance of asset acquisition
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(96.009.418.699)	(111.285.498.972)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(40.775.000.000)	(46.875.000.000)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(30.090.547.970)	(189.748.944.399)	Payment of bank debt
Pembayaran utang pembiayaan	(4.057.931.701)	(2.322.392.749)	Payment of debt financing
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(74.923.479.671)	(238.946.337.148)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(18.608.739.476)	(63.930.154.391)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	28.709.256.855	72.195.815.205	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.100.517.379	8.265.660.814	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pinago Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Aminus, S.H., No.15, tanggal 12 Mei 1979. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.4, Tambahan No. 210 tanggal 11 Januari 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Heriyanto, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 09 Agustus 2024 mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0241028 tanggal 19 Agustus 2024.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah terutama di bidang pertanian, industri dan perdagangan besar.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1991. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Rukan Eksklusif Blok I/9, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan karet Perusahaan berlokasi di daerah Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Wilson Sutantio, Hasan Tantri, Charles Sutantio dan Peter Unggul Sutantio, masing-masing merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan No.S-213/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 156.250.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp250 (angka penuh). Pada tanggal 31 Agustus 2020, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Pinago Utama Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed of Aminus, SH, No.15, dated May 12, 1979. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No.YA5/81/20 dated March 28, 1981 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.4, Supplement No. 210 dated January 11, 1991. The Articles of Association of the the Company have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Heriyanto, S.H., M.Kn., No. 27 dated August 09, 2024 concerning changes to the Company's Directors and Board of Commissioners. This deed of amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Corporate Data Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0241028 dated August 19, 2024.

The purpose and objectives of the Company are mainly in the fields of agriculture, industry and wholesale trade.

The Company started its commercial operations in 1991. The Company's head office is located at Rukan Exclusive Block I/9, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. The Company's oil palm and rubber plantations are located in the Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

Wilson Sutantio, Hasan Tantri, Charles Sutantio and Peter Unggul Sutantio, respectively, are Controlling Shareholders of the Company.

b. The Company's Public Offering

On August 13, 2020, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") No.S-213/D.04/2020 to conduct an initial public offering of its shares ("IPO") of 156,250,000 ordinary shares with par value per share of Rp250 (full amount). As of August 31, 2020, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Kelompok Usaha)**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan / Place of Domicile	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasional Komersial/ Start Commercial Operations	Jumlah Aset (dalam satuan penuh) / Total Assets (in full amount)		Jumlah Pendapatan Sebelum Eliminasi (dalam satuan penuh) / Total Revenue Before Elimination (in full amount)	
					31/12/2023	30/09/2024	31/12/2023	30/09/2024
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	2014	298.492.985.446	319.450.561.241	133.490.111.989	91.627.156.159
PT Hampan Mutiara Hijau (HMH)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	2017	68.905.129.677	77.566.779.660	38.611.923.115	23.825.703.660
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	2023	118.824.959.346	157.324.774.016	3.605.592.996	3.446.851.498

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta Merliansyah, S.H., M.Kn. No.4422 tanggal 16 Desember 2019, SNS meningkatkan modalnya dari Rp145.000.000 menjadi Rp 225.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk sebesar Rp 79.200.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

Berdasarkan akta Eti Mulyati, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 15 Agustus 2022, SNS menurunkan modalnya dari Rp 225.000.000.000 menjadi Rp 185.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk menjadi sebesar Rp 183.150.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

PT Hampan Mutiara Hijau (HMH)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham HMH yang diadakan pada tanggal 7 Desember 2015 dan diaktakan oleh Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 6, HMH meningkatkan modalnya dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 36.000.000.000. Entitas Induk mengambil bagian atas peningkatan modal tersebut dan menyetorkan sebesar Rp34.650.000.000. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk mempunyai 35.640 saham sebesar Rp 35.640.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries
("the Group")**

The consolidated financial statements as of September 30, 2024 and December 31, 2023 include the financial statements of Parent Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are directly controlled by the Parent Entity with details as follows:

	Jumlah Aset (dalam satuan penuh) / Total Assets (in full amount)		Jumlah Pendapatan Sebelum Eliminasi (dalam satuan penuh) / Total Revenue Before Elimination (in full amount)	
	31/12/2023	30/09/2024	31/12/2023	30/09/2024
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)	298.492.985.446	319.450.561.241	133.490.111.989	91.627.156.159
PT Hampan Mutiara Hijau (HMH)	68.905.129.677	77.566.779.660	38.611.923.115	23.825.703.660
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)	118.824.959.346	157.324.774.016	3.605.592.996	3.446.851.498

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)

Based on the deed of Merliansyah, S.H., M.Kn. No.4422 dated December 16, 2019, SNS increased its capital from Rp 145,000,000,000 to Rp 225,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp 79,200,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

Based on the deed of Eti Mulyati, S.H., M.Kn. No. 01 dated August 15, 2022, SNS decreased its capital from Rp 225,000,000,000 to Rp 185,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp 183,150,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

PT Hampan Mutiara Hijau (HMH)

Based on the Decision of the Shareholders of HMH held on 7 December 2015 and notarized by Notary Darwin Zainuddin, S.H., No. 6, HMH increased its capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 36,000,000,000. The Parent Entity took part in the capital increase and deposited Rp 34,650,000,000. As of December 31, 2015, the Parent Entity had 35,640 shares amounting to Rp 35,640,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Kelompok Usaha) (Lanjutan)**

PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

Sesuai Akta Notaris No.17 tanggal 29 Januari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Tommy Graha Putra, S.H., Mkn, Entitas Induk mendirikan MAS yang berkedudukan di Palembang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-25010.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013. MAS didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99% atau sebesar Rp 990.000.000.

Berdasarkan akta Merliansyah, S.H., M.Kn., No. 2470 tanggal 11 Oktober 2022, MAS meningkatkan modalnya dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 41.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk menjadi sebesar Rp 40.590.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

d. Susunan Dewan Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30/09/2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Wilson Sutantio
Komisaris	Hasan Tantri
Komisaris Independen	Khaidir Amypalupy
<u>Dewan Direktur</u>	
Direktur Utama	Ferdy Surya Handojo
Direktur Keuangan	Meli Tantri
Direktur Processing & Industri	Raymon Wahab
Direktur Kebun	Zulkifli
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Khaidir Amypalupy
Anggota	Yudiarto Santosa
Anggota	Dedik Budianta

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries
("the Group") (Continued)**

PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

In accordance with Notarial Deed No.17 dated January 29, 2013, by Notary Tommy Graha Putra, S.H., Mkn, the Parent Entity established MAS domiciled in Palembang. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-25010.AH.01.01. Tahun 2013 dated 8 May 2013. MAS was established with an authorized capital of Rp 1,000,000,000. From the authorized capital, Rp 1,000,000,000 has been issued and fully paid, with 99% ownership of the Parent Entity or Rp 990,000,000.

Based on the deed of Merliansyah, S.H., M.Kn., No. 2470 dated October 11, 2022, MAS increased its capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 41,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp 40,590,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

d. Key Management Board Composition and Other Information

The members of the Company's Commissioner and Director as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31/12/2023	
		<u>Board of Commissioners</u>
Wilson Sutantio	Wilson Sutantio	President Commissioner
Hasan Tantri	Hasan Tantri	Commissioner
Khaidir Amypalupy	Khaidir Amypalupy	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
		President Director
Ferdy Surya Handojo	Ferdy Surya Handojo	Finance Director
Meli Tantri	Meli Tantri	Processing & Industry Director
Raymon Wahab	Raymon Wahab	Plantation Director
Khairuddin Syaputra Harahap	Khairuddin Syaputra Harahap	
		<u>Audit Committee</u>
		Chairman
Khaidir Amypalupy	Khaidir Amypalupy	Member
Yudiarto Santosa	Yudiarto Santosa	Member
Dedik Budianta	Dedik Budianta	Member

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.134 dan 2.270 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Key Management Board Composition and Other Information continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had 2,134 and 2,270 permanent employees, respectively (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2023 as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak Perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya, maka:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Company voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of its subsidiary begins when the Company obtains control over its subsidiary and ceases when the Company loses control of its subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of its subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control its subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra-Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material interCompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anaknya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of its subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of its subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 7: "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Subsequent measurement of financial asset

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

i. Financial assets measured at amortized costs

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

1. the objective of the Group's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. instrument Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Subsequent measurement of financial asset (Continued)

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

i. Financial assets measured at amortized costs (continued)

2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Penghasilan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

1. the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

Subsequent measurement of financial asset (Continued)

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)

2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Subsequent measurement of financial asset (continued)

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reklasifikasi

Reclassification

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

The Group reclassifies a financial asset when the Group changes the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unable applied.

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Reclassification (continued)

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies financial assets from the amortized cost measurement category to the FVTOCI category, their fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Group reclassifies financial assets otherwise, ie out of the FVTOCI category into amortized cost measurement category, the financial assets are reclassified at their fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities recognized at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa.

The Group's financial liabilities which are all classified as financial liabilities at amortized cost include bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, and, lease liabilities.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (continued)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. Liabilitas keuangan lainnya

- ii. Other financial liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Kelompok Usaha telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iv. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial liabilities (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Amortized cost of a financial instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

iv. Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial liabilities (continued)

iv. Hirarki nilai wajar

iv. Fair value hierarchy

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole :

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

vi. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur, diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode, dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet milik Kelompok Usaha (perkebunan Inti) seperti biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial liabilities (continued)

v. Fair value hierarchy (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

vi. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature plantations and mature plantations

Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated costs relating to the development of oil palm and rubber plantations for the Group's own operations (Inti plantations) such as land clearing, planting, fertilizing, upkeeping/maintaining the plantations and allocation of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan (lanjutan)

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar empat (4) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif untuk tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan pada saat reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dilakukan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan masing-masing selama dua puluh lima (25) dan selama sisa manfaat hak pengusahaan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

Biaya dan beban yang terjadi untuk kegiatan pengembangan Hutan Tanaman Industri ("HTI"), yang meliputi biaya perencanaan, penanaman, pemeliharaan, pembinaan, dan pengamanan HTI untuk setiap areal penanaman (lokasi) sampai dengan adanya pohon siap panen, dikapitalisasi dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Hutan Tanaman Industri dalam Pengembangan", kecuali beban umum dan administrasi.

Pada saat areal HTI tersebut menghasilkan/siap panen, akumulasi biaya HTI dalam pengembangan untuk areal penanaman (lokasi) dimana tersedia pohon siap panen dipindahkan ke akun "Hutan Tanaman Industri Siap Panen" dan diamortisasi berdasarkan sisa masa manfaat hak pengusahaan HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Bearer Plants (continued)

Immature plantations and mature plantations (continued)

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive. These costs will be transferred to mature bearer plants dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Immature bearer plants are not depreciated.

In general, an oil palm plantation takes about four (4) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of twenty five (25) and during the remaining terms of the concession rights of the industrial nontimber plantations.

Cost and expenses incurred for the development of industrial plantations, which include planning, planting, maintenance, forest cultivation, and security costs for each planting area (location) until the plantations in the area are ready for harvesting, are capitalized and presented in the consolidated statement of financial positions as "Industrial Timber Plantations under Development Stage", except for general and administrative expenses.

When the industrial plantations are ready for harvesting, the related accumulated costs and expenses for such area are reclassified to "Mature Industrial Timber and Non-Timber Plantations" and amortized based on the remaining terms of the concession rights of the industrial timber plantations using the straight line method.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Bibitan

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembibitan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan pada saat penanaman.

h. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan karet.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan yang dapat dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their upkeep/maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

A nursery expressed at cost. The accumulated costs will be reclassified to the immature plant when planting.

h. Biological Assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and crumb.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and to be harvested produce of oil palm bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

i. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	10 – 20
Infrastruktur	10 – 20
Kendaraan dan Alat-alat berat	4 – 8
Mesin	4 – 12
Perabotan, dan Perlengkapan	4 – 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated on the estimated useful life of the related asset

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation comes as on the fixed asset are available for their intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Infrastructures
Vehicle and Heavy Equipment
Machiner
Furniture, and Supply

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

l. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary. Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

l. Lease

At inception date of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sewa

I. Lease

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau.
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - the Group has the right to operate the asset; or
 - the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Piutang Plasma

Entitas induk dan entitas anak tertentu dalam Kelompok Usaha (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Plasma Receivable

Parent entity and Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Kelompok Usaha terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods
5. The customer has physical possession of the goods.

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
3. Pelaksanaan Kelompok Usaha tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Kelompok Usaha mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
2. The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
3. The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
4. For each performance obligation satisfied over time, the Group recognizes revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Kelompok Usaha memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Kelompok Usaha mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Kelompok Usaha dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

	30/09/2024
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.186

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (valuation multiples) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi - asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

	31/12/2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	1 United States Dollar (USD)

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

s. Impairment of Non-Financial Asset

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of Non-Financial Asset

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employee.

Post-employment Benefits

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (2020: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 24 2016 tentang Imbalan Kerja.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.
- Biaya emisi saham, segmen, dan laba per lembar saham dasar

u. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan adjusting events telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group recognizes an unfunded employee benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020 (2020: Manpower Law No. 13 of 2003), Government Regulation No. 35 of 2021 and PSAK 24 2016 concerning Employee Benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- Net interest expense or income.
- Share issuance fee

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 33.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported there in. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables are disclosed in Note 6.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Biologis

Kelompok Usaha mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan karet. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Kelompok Usaha dan ekuitas. Penjelasan lebih rinci mengenai aset biologis diungkapkan dalam Catatan 9.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

As explained in Note 3, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are reevaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts receivable from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Biological Assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and crumb. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. Further details regarding biological assets are disclosed in Note 9.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Amortisasi tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan siap panen diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan dan berdasarkan sisa manfaat hak perusahaan HTI. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban amortisasi di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets is disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Amortization of mature bearer plants

The costs of mature bearer plants and mature industrial timber and non-timber plantations are amortized on a straight-line basis over their estimated productive lives and based on the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature plantations to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 23.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH ON CASH EQUIVALENTS

	30/09/2024	31/12/2023	
Kas	671.605.251	643.607.724	Cash on hand
Bank – Rupiah			Bank - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493.569.506	7.000.508.629	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.456.311.571	5.430.734.703	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	24.007.644	5.020.333.819	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Central Asia Tbk	1.399.393.628	1.398.189.883	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.386.566	18.021.566	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.035.734.591	1.813.655	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-total	6.426.403.506	18.869.602.255	Sub-total
Bank - Dolar Amerika Serikat			Cash in bank - United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	352.184.904	6.544.722.977	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.323.718	26.323.899	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	377.508.622	6.571.046.876	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.625.000.000	2.625.000.000	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
Total	10.100.517.379	28.709.256.855	Total

Tingkat bunga deposito pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,25% and 2,25% pertahun.

The interest rate of time deposit in 2024 and 2023 of 2.25% and 2.25% per annum, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30/09/2024	31/12/2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar Amerika Serikat	28.678.148.401	50.991.037.483	In US Dollar
Dalam Rupiah	6.841.280.071	4.134.746.352	In Rupiah
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.786.008.959)	(1.804.515.186)	Allowance for impairment of receivables
Sub-total	33.733.419.513	53.321.268.649	Sub - Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Dalam Rupiah (Catatan 32)	8.998.826.525	8.998.826.525	In Rupiah (See Note 32)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.046.113.584)	(1.051.926.084)	Allowance for impairment of receivables
Sub-total	7.952.712.941	7.946.900.441	Sub - Total
Jumlah	41.686.132.454	61.268.169.090	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30/09/2024	31/12/2023
Sampai dengan 1 bulan	33.047.043.292	52.487.228.495
1 – 3 bulan	64.792.497	132.841.036
Lebih dari 3 bulan	11.406.419.208	11.504.540.829
Total	44.518.254.997	64.124.610.360
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.832.122.543)	(2.856.441.270)
Total	41.686.132.454	61.268.169.090

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30/09/2024	31/12/2023
Saldo awal tahun	2.856.441.270	2.498.992.229
Penyisihan periode berjalan	(24.318.727)	357.449.041
Total	2.832.122.543	2.856.441.270

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank maksimal sebesar Rp 70.000.000.000 (Catatan 15 dan 21).

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30/09/2024	31/12/2023	
Up to 1 month			Up to 1 month
1 - 3 months			1 - 3 months
More than 3 months			More than 3 months
Total	44.518.254.997	64.124.610.360	Total
Allowance for impairment of receivable	(2.832.122.543)	(2.856.441.270)	
Total	41.686.132.454	61.268.169.090	Total

The mutatiton of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30/09/2024	31/12/2023	
Beginning balance of the year	2.856.441.270	2.498.992.229	Beginning balance of the year
Allowance of the current year	(24.318.727)	357.449.041	Allowance of the current year
Total	2.832.122.543	2.856.441.270	Total

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, trade receivables are pledged as fiduciary collateral for bank loans up to Rp 70,000,000,000 (Notes 15 and 21).

The normal period for receiving sales proceeds is within 30 days. The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30/09/2024	31/12/2023
Pihak ketiga		
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.095.366.931	1.738.891.634
Penyisihan penurunan nilai piutang	(276.685.698)	(276.685.698)
Sub - Total	1.818.681.233	1.462.205.936
Pihak berelasi (Catatan 32)	170.342.534	170.342.534
Total	1.989.023.767	1.632.548.470

7. OTHER RECEIVABLES

Third Paties
Other receivable third parties
Allowance for impairment of receivables
Sub – Total
Related party (Notes 32)
Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30/09/2024	31/12/2023
Sampai dengan 1 bulan	1.414.385.212	1.477.719.350
1 – 3 bulan	253.200.954	24.537.492
Lebih dari 3 bulan	598.123.299	406.977.326
Total	2.265.709.465	1.909.234.168
Penyisihan penurunan nilai piutang	(276.685.698)	(276.685.698)
Total	1.989.023.767	1.632.548.470

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30/09/2024	31/12/2023
Saldo awal tahun	276.685.698	276.685.698
Penyisihan periode berjalan	-	-
Penghapusan periode berjalan	-	-
Total	276.685.698	276.685.698

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang lain-lain yang tidak tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of other receivables are as follows:

	30/09/2024	31/12/2023
Up to 1 month	1.414.385.212	1.477.719.350
1 - 3 months	253.200.954	24.537.492
More than 3 months	598.123.299	406.977.326
Total	2.265.709.465	1.909.234.168
Allowance for impairment of receivable	(276.685.698)	(276.685.698)
Total	1.989.023.767	1.632.548.470

The mutaiton of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	30/09/2024	31/12/2023
Beginning balance of the year	276.685.698	276.685.698
Allowance of the current year	-	-
Write-off of the current year	-	-
Total	276.685.698	276.685.698

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	30/09/2024	31/12/2023
Barang jadi		
Produk karet	47.263.207.274	38.643.597.897
Produk kelapa sawit	9.341.971.345	40.921.805.747
Produk pupuk kompos	6.891.293	11.772.184
Barang baku	27.252.548.573	18.821.051.460
Barang dalam proses	33.955.408.167	7.166.972.665
Suku cadang	34.656.530.328	32.373.531.879
Pupuk dan bahan kimia	13.065.176.495	6.817.501.387
Bahan bakar dan pelumas	2.483.750.878	2.147.382.948
Lain-Lain	21.501.299.751	15.782.150.497
Sub – Total	189.526.784.104	162.685.766.664
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.270.247.275)	(2.270.247.275)
Total	187.256.536.829	160.415.519.389

Finished Goods
Rubber product
Crued Palm Oil product
Compost product
Raw materials
Work-in-process
Spare parts
Fertilizers and chemicals
Fuel and lubricants
Others

Sub – Total
Allowance for impairment of inventory

Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha telah mengasuransikan persediaan terhadap, risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 93.500.000.000 dan Rp 480.500.000.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank Kelompok Usaha maksimal sebesar Rp 350.000.000.000 (Catatan 15 dan 21).

	30/09/2024
Saldo awal tahun	2.270.247.275
Penyisihan periode berjalan	-
Total	2.270.247.275

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has insured its inventories against losses from fire and other risks under certain policies with a total sum insured of Rp 93,500,000,000 and Rp 480,500,000,000, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories are pledged as fiduciary collateral for bank loans of the Group with a maximum amount of Rp 350,000,000,000 (Notes 15 and 21).

	31/12/2023	
2.270.247.275	2.270.247.275	Beginning balance of the year
-	-	Allowance of the current year
2.270.247.275	2.270.247.275	Total

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence of inventories.

9. ASET BIOLOGIS

	30/09/2024
Nilai wajar	
Saldo awal	75.277.900.000
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	38.900.700.000
Total	114.178.600.000

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan oleh KJPP Ayon Suherman dan Rekan, penilai independen.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual, peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen, peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

9. BIOLOGICAL ASSETS

	31/12/2023	
64.432.900.000	64.432.900.000	Fair Value
10.845.000.000	10.845.000.000	Beginning balance
75.277.900.000	75.277.900.000	Total

Gain (loss) from changes in the fair value of biological assets are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The valuation on December 31, 2023 determined by KJPP Ayon Suherman dan rekan, independent appraisers.

The assumptions used in determining the fair value of biological assets are:

- Estimated selling price less costs to sell, an increase (decrease) in selling price less costs to sell will increase (decrease) the fair value of the biological asset.
- Estimated amount harvested, an increase (decrease) in the estimated amount harvested will increase (decrease) the fair value of the biological asset.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PEMBAYARAN DI MUKA

10. PREPAYMENTS

	30/09/2024	31/12/2023	
Biaya dibayar dimuka:			Prepaid expense:
Asuransi	1.407.410.438	1.955.491.012	Insurance
Lain-lain (bonus dan tunjangan)	8.051.567.825	78.283.333	Others (bonus and allowance)
Sub – Total	9.458.978.263	2.033.774.345	Sub - Total
Uang muka			Advances
Jasa profesional	865.285.710	1.441.992.800	Professional fee
Pembelian kecambah	8.800.000	837.000.000	Purchase of germinated seed
Deposit rental	110.000.000	110.000.000	Rent deposit
Lain-lain	105.873.695	36.372.160	Others
Sub – Total	1.089.959.405	2.425.364.960	Sub - Total
Total	10.548.937.668	4.459.139.305	Total

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	30/09/2024	31/12/2023	
Tanah	20.000.000.000	20.539.284.556	Land
Pembelian aset			Asset acquisition
Bangunan dan infrastruktur	5.528.781.973	6.037.365.240	Building and infrastructure
Alat berat	-	614.520.000	Heavy equipment
Lain-Lain	556.642.500	995.939.680	Others
Total	26.085.424.473	28.187.109.476	Total

12. TANAMAN PRODUKTIF

12. BEARER PLANTS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantation

	01/01/2024	30/09/2024	
	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification
Biaya perolehan			30/09/2024
Kelapa Sawit	325.468.799.960	(4.110.434.056)	21.881.193.096
Karet	83.364.447.425	-	-
Total Harga perolehan	408.833.247.385	(4.110.434.056)	21.881.193.096
Total Cost			426.604.006.425
Akumulasi Penyusutan			
Kelapa Sawit	106.672.709.643	9.281.377.833	(228.888.187)
Karet	60.483.369.872	1.013.689.064	-
Total Akumulasi Penyusutan	167.156.079.515	10.295.066.897	(228.888.187)
Nilai Buku	241.677.167.870		177.222.258.225
			249.381.748.200
			Total Accumulated Depreciation
			Net Book Value

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

12. BEARER PLANTS (continued)

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan)

a. Mature Plantation (continued)

	31/12/2023				
	01/01/2023	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2023
Biaya perolehan					Cost
Kelapa Sawit	284.941.739.976	-	-	40.527.059.984	325.468.799.960
Karet	83.364.447.425	-	-	-	83.364.447.425
Total Harga perolehan	368.306.187.401	-	-	40.527.059.984	408.833.247.385
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kelapa Sawit	95.445.741.593	11.226.968.050	-	-	106.672.709.643
Karet	59.131.784.452	1.351.585.420	-	-	60.483.369.872
Total Akumulasi Penyusutan	154.577.526.045	12.578.553.470	-	-	167.156.079.515
Nilai Buku	213.728.661.356				241.677.167.870
					Total Accumulated Depreciation
					Net Book Value

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 10.295.066.897 dan Rp 12.578.553.470 untuk tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 29).

Amortization expense were charged to cost of sales amounting to Rp 10.295.066.897 and Rp 12,578,553,470 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 29).

Pengurangan Tanaman Menghasilkan pada tanggal 30 September 2024 merupakan dampak dari akibat banjir yang mengakibatkan Tanaman Sawit Mati.

The reduction in mature plantations on September 30 2024 is the result of flooding which resulted in oil palm plantations dying.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantation

	30/09/2024	31/12/2023	
Saldo awal	211.086.850.616	190.491.218.719	Beginning balance
Biaya pengembangan	53.091.851.200	56.851.253.544	Development cost
Reklasifikasi dari pembibitan	5.388.463.306	4.271.438.337	Reclassification of nursery
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	(21.881.193.096)	(40.527.059.984)	Reclassification to mature plants
Biaya pengurangan	(2.112.400.206)	-	Reduction cost
Total	245.573.571.820	211.086.850.616	Total

Pengurangan Tanaman Belum Menghasilkan pada tanggal 30 September 2024 merupakan dampak dari akibat banjir yang mengakibatkan Tanaman Sawit Mati.

The reduction in immature plantations on September 30 2024 is the impact of the flood which caused oil palm plantations to die.

c. Pembibitan

c. Nursey

Akun ini merupakan pembelian dan pemeliharaan bibit oleh Kelompok Usaha yang akan direklasifikasi ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut ditanam di areal kebun Kelompok Usaha.

This account represents the purchase and maintenance of seedlings by the Group which will be reclassified to "Immature Plantation" account when the seedlings are planted in the Group's plantation areas.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

12. BEARER PLANTS (continued)

c. Pembibitan (lanjutan)

c. Nursey (continued)

	30/09/2024	31/12/2023	
Pembibitan	14.146.338.985	10.150.342.830	Main nursery
Penurunan nilai pembibitan	-	-	Decrease in main nursery
Total	14.146.338.985	10.150.342.830	Total

Pembibitan yang direklasifikasi pada Tanaman Belum Menghasilkan masing-masing sebesar Rp 5.388.463.306 dan Rp 4.271.438.337 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Nurseries reclassified to Immature Plantations amounted to Rp 5,388,463,306 and Rp 4,271,438,337 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, lahan yang telah ditanam oleh Kelompok Usaha masing-masing seluas 18.310,47 hektar dan 17.987,41 hektar (tidak diaudit) terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet. Tanaman perkebunan Kelompok Usaha dikelola di atas area lahan yang telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), yang telah memperoleh ijin lokasi dan/atau sedang dalam proses pengurusan SHGU.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group planted 18,310.47 hectares and 17,987.41 hectares, respectively (unaudited) consisting of oil palm and rubber plantations. The Group's plantation crops are managed on land areas that have obtained Cultivation Rights Certificates (SHGU), whhalamanich have obtained location permits and/or are in the process of obtaining SHGU.

13. ASET TETAP – BERSIH

13. FIXED ASSET – NETTO

	30/09/2024				
	01/01/2024	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	30/09/2024
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Cost Direct Acquisitions
Tanah	223.903.013.066	13.264.144.908	-	-	237.167.157.974
Bangunan dan Infrastruktur	531.195.387.501	15.224.859.630	2.221.852.160	1.491.313.051	545.689.708.022
Mesin	277.114.722.050	2.776.664.535	503.847.703	-	279.387.538.882
Kendaraan	104.501.690.319	2.903.508.510	6.658.423.797	4.483.345.455	105.230.120.487
Alat berat	47.824.451.310	190.250.000	-	-	48.014.701.310
Perabotan dan perlengkapan	26.566.585.873	500.341.549	-	234.110.694	27.301.038.116
Aset Hak Guna					Right of used assets
Kendaraan	9.823.443.443	3.244.998.155	-	(4.483.345.455)	8.585.096.143
Alat berat	3.670.000.000	-	-	-	3.670.000.000
Aset dalam Penyelesaian	11.315.745.745	8.515.451.751	-	(1.725.423.745)	18.105.773.751
Total Harga Perolehan	1.235.915.039.307	46.620.219.038	9.384.123.660	-	1.273.151.134.685
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation Direct Acquisitions
Bangunan dan Infrastruktur	219.195.835.619	22.301.246.605	571.135.195	-	240.925.947.029
Mesin	247.692.217.582	5.720.578.889	492.203.559	-	252.920.592.912
Kendaraan	88.785.162.647	5.336.118.262	5.751.132.615	420.313.636	88.790.461.930
Alat berat	36.906.821.839	1.957.239.380	-	-	38.864.061.219
Perabotan dan perlengkapan	24.152.936.620	567.392.955	-	-	24.720.329.575
					Heavy equipment Furniture and supplies

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSET – NETTO (continued)

30/09/2024 (lanjutan / continued)						
	01/01/2024	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	30/09/2024	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung (lanjutan)						Accumulated Depreciation Direct Acquisitions (continued) Right-of-Use Asset
Aset Hak Guna						Asset
Kendaraan	979.419.137	745.815.779	-	(420.313.636)	1.304.921.280	Vehicles
Alat berat	191.145.833	344.062.500	-	-	535.208.333	Heavy equipment
						Total
Total Akumulasi Penyesuaian	617.903.539.277	36.972.454.370	6.814.471.369	-	648.061.522.278	Accumulated Depreciation
Nilai buku – neto	618.011.500.030				625.089.612.407	Net - book value

31/12/2023						
	01/01/2023	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2023	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Cost Direct Acquisitions
Tanah	197.916.354.405	25.986.658.661	-	-	223.903.013.066	Land
Bangunan dan Infrastruktur	495.046.562.239	20.267.646.837	-	15.881.178.425	531.195.387.501	Building and infrastructure
Mesin	270.792.185.805	5.640.155.711	13.875.000	696.255.534	277.114.722.050	Machinery
Kendaraan	105.155.417.352	1.584.935.420	2.238.662.453	-	104.501.690.319	Vehicles
Alat berat	47.087.951.310	736.500.000	-	-	47.824.451.310	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	25.231.854.587	1.183.771.703	-	150.959.583	26.566.585.873	Furniture and supplies
						Right of used assets
Aset Hak Guna						Asset
Kendaraan	9.176.241.853	647.201.590	-	-	9.823.443.443	Vehicles
Alat berat	-	3.670.000.000	-	-	3.670.000.000	Heavy equipment
Aset dalam Penyelesaian	19.803.699.755	8.240.439.532	-	(16.728.393.542)	11.315.745.745	Construction- in-process
Total Harga Perolehan	1.170.210.267.306	67.957.309.454	2.252.537.453	-	1.235.915.039.307	Total Cost

Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Acquisitions
Bangunan dan Infrastruktur	190.573.645.019	28.622.190.600	-	-	219.195.835.619	Building and infrastructure
Mesin	234.848.988.400	12.843.807.307	578.125	-	247.692.217.582	Machinery
Kendaraan	81.752.480.335	8.869.018.899	1.836.336.587	-	88.785.162.647	Vehicles
Alat berat	34.328.298.491	2.578.523.348	-	-	36.906.821.839	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	23.247.807.310	905.129.310	-	-	24.152.936.620	Furniture and supplies
						Right-of-Use Asset
Aset Hak Guna						Asset
Kendaraan	912.002.305	67.416.832	-	-	979.419.137	Vehicles
Alat berat	-	191.145.833	-	-	191.145.833	Heavy equipment
						Total
Total Akumulasi Penyesuaian	565.663.221.860	54.077.232.129	1.836.914.712	-	617.903.539.277	Accumulated Depreciation
Nilai buku – neto	604.547.045.446				618.011.500.030	Net - book value

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30/09/2024
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	26.911.396.708
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	10.061.057.662
Total	36.972.454.370

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30/09/2024
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.189.872.900
Harga perolehan	7.149.568.797
Akumulasi penyusutan	6.242.277.615
Nilai buku neto	907.291.182
Laba penjualan aset tetap	282.581.718

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30/09/2024
Tingkat penyelesaian diatas 50%	18.105.773.751
Total	18.105.773.751

Beberapa SHGU dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) berikut bangunan dan sarana dan prasarana serta isi di dalamnya milik Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas Induk (Catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah dan sarana dan prasarana terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 85.854.889.000 dan Rp 171.455.171.600.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dapat terpulihkan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

13. FIXED ASSET – NETTO (continued)

Depreciation expense were allocated to the following:

	31/12/2023
Cost of goods sold (Note 29)	39.645.888.050
General and administrative expense (Note 30)	14.431.344.079
Total	54.077.232.129

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group does not have any property, plant and equipment that are not in use temporarily, which have not been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale.

The details of profit on sale of fixed assets are as follows:

	31/12/2023
Income from the sale of fixed assets	1.038.093.997
Cost	2.252.537.453
Accumulated depreciation	1.836.914.712
Book value - netto	415.622.741
Gain on sale of fixed assets	622.471.256

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the breakdown of percentage of completion for construction in progress is as follows:

	31/12/2023
Completion rate above 50%	11.315.745.745
Total	11.315.745.745

Several SHGU and Hak Guna Bangunan (SHGB) buildings and facilities and infrastructure as well as their contents belonging to the Group are used as collateral for the Parent Entity's bank loans (Note 15 and 21).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has insured its property, plant and equipment, excluding land and facilities and infrastructure against losses from fire and other risks under certain policies with a total sum insured of Rp 85,854,889,000 and Rp 171,455,171,600, respectively.

Management is of the opinion that the carrying values of assets are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in value is necessary fixed assets.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PLASMA

Piutang Plasma

	30/09/2024
Koperasi Sriwijaya Mandiri Sejahtera (SNS)	793.146.394
Koperasi Krida Mukti Mandiri (SNS)	328.776.562
Koperasi Sriwijaya (PU)	7.200.048.808
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)	8.796.005.107
KPPS Sumber Bahagia Sejati (PU)	53.418.400
Koperasi Pilar Mandiri Sejahtera (MAS)	10.000.000
Koperasi Rejo Jaya Sejahtera (MAS)	10.000.000
Koperasi Kertajaya Sedayu Indah (MAS)	3.020.000
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Total	17.194.415.271

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	30/09/2024
Saldo awal tahun	
Penyisihan periode berjalan	358.581.383
Penghapusan periode berjalan	(358.581.383)
Total	-

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang plasma yang tidak tertagih.

Piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Utang Plasma

	30/09/2024
Koperasi Sejahtera (PU)	2.753.987.800
Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)	954.984.348
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	2.346.190.639
Total	6.055.162.787

14. PLASMA

Plasma Receivable

	31/12/2023
Koperasi Sriwijaya Mandiri Sejahtera (SNS)	14.562.090.431
Koperasi Krida Mukti Mandiri (SNS)	-
Koperasi Sriwijaya (PU)	7.200.048.808
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)	6.667.216.078
KPPS Sumber Bahagia Sejati (PU)	53.418.400
Koperasi Pilar Mandiri Sejahtera (MAS)	10.000.000
Koperasi Rejo Jaya Sejahtera (MAS)	10.000.000
Koperasi Kertajaya Sedayu Indah (MAS)	-
Allowance for impairment of Receivables	(358.581.383)
Total	28.144.192.334

The mutaiton of allowance for impairment of plasma receivables are as follows:

	31/12/2023
Beginning balance of the year	
Allowance of the current year	358.581.383
Write-off of the current year	-
Total	358.581.383

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Plasma receivables represent expenses for plasma plantations which include fertilization, plant maintenance and other agricultural activities.

Plasma Payable

	31/12/2023
Koperasi Sejahtera (PU)	1.821.156.935
Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)	857.483.343
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	1.904.428.221
Total	4.583.068.499

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30/09/2024
Entitas Induk	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving – KMK Sawit	132.900.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving – KMK Karet	5.600.000.000
Total	138.500.000.000

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	31/12/2023	
		Parents Company
		In Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Revolving – KMK Palm
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Revolving – KMK Rubber
		Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/296/KMK/14, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Addendum X (Kesepuluh) Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/296/KMK/14 tanggal 14 Desember 2023, Entitas Induk mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat revolving dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000, jangka waktu dua belas (12) bulan sampai dengan 14 Desember 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 8,25% per tahun, biaya provisi 0,05% dari batas maksimum pinjaman, dan biaya service 0,10% dari batas maksimum pinjaman.

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/297/KMK/14, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Addendum XII (Kedua Belas) Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/297/KMK/14 tanggal 14 Desember 2023, Entitas Induk mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja Karet USD dan Kredit Modal Kerja Karet Rupiah dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar USD 8.194.000 dan Rp 150.000.000.000, jangka waktu dua belas (12) sampai dengan 14 Desember 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 4,75% (KMK USD) dan 8,25% (KMK IDR) per tahun, biaya provisi 0,05% dari batas maksimum pinjaman, dan biaya service 0,10% dari batas maksimum pinjaman.

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian *Treasury Line* No.CRO.KP/298/TL/14, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Addendum XI (Kesebelas) Perjanjian *Treasury Line* No.CRO.KP/298/TL/14 tanggal 14 Desember 2023, Entitas Induk mendapat fasilitas *treasury line* dengan batas maksimum pinjaman USD 30.000.000, jangka waktu satu tahun sampai dengan 14 Desember 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 15, 2014 based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/296/KMK/14, which has been extended several times, most recently based on the Addendum X (Tenth) of Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/296/KMK/14 dated December 14, 2023, the Parent Entity obtained a revolving Working Capital Credit facility with a maximum loan of Rp 150,000,000,000, for a period of twelve (12) months until December 14, 2024. This facility bears an interest rate of 8.25% per annum, a provision fee of 0.05 % of the maximum loan limit, and a service fee of 0.10% of the maximum loan limit.

On December 15, 2014 based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/297/KMK/14, which has been extended several times, most recently based on the Addendum XII (Twelfth) of Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/297/KMK/14 dated December 14, 2023, the Parent Entity obtained revolving Working Capital Credit for Rubber in USD and revolving Working Capital Credit for Rubber in Rupiah facilities with maximum loan limits of USD 8,194,000 and Rp 150,000,000,000, respectively, for a period of twelve (12) months until December 14, 2024. This facility bears an interest rate of 4.75% (KMK USD) and 8.25% (KMKM IDR) per year, provision fee 0.05% from the maximum loan limit, and service fee 0.10% from the maximum loan limit.

On December 15, 2014 based on the Deed of Treasury Line Agreement No.CRO.KP/298/TL/14, which has been extended several times, most recently based on the Addendum XI (Eleventh) of Treasury Line Agreement No.CRO.KP/298/TL/14 dated December 14, 2023, the Parent Entity obtained treasury line facility with maximum loan limits of USD 30,000,000, for a periode of one year until December 14, 2024.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Agunan untuk kredit modal kerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Non Fixed asset berupa : Stock dan piutang usaha yang telah diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan masing-masing Rp 350.000.000.000.- dan Rp 70.000.000.000.-.
- b. Aset tetap berupa :
 1. Tanah SHGU No. 01, 19, 20 seluas 6.481,58 Ha berikut tanaman kebun, bangunan serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada diatasnya berlokasi di Desa Srimulyo, Sereka dan Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 434.079.000.000.-.
 2. Tanah SHGB No. 03, 04, 05, 06 seluas 949.885 m2 berikut bangunan, sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada diatasnya berlokasi di Desa Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 516.579.100.000.-.
 3. Tanah SHGB No. 1314 seluas 1.245 m2 berikut bangunan, sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada diatasnya berlokasi di Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 45.459.000.000.-.
 4. Tanah SHGB No. 863 seluas 75 m2 berlokasi di Bukit Golf Mediterania Blok I, No 9, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 6.987.500.000.-.
- c. Agunan fasilitas KMK bersifat joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh entitas induk dari Bank Mandiri.

Seluruh fasilitas kredit di atas digunakan sebagai tambahan modal kerja operasional Entitas Induk.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Collateral for working capital credit above is as follows:

- a. Non-Fixed assets in the form of: Stock and trade receivables that have been fiduciary bound with a binding value of Rp 350,000,000,000.- and Rp 70,000,000,000.-, respectively.
- b. Fixed Assets in the form of :
 1. Land SHGU No. 01, 19, 20 covering an area of 6,481.58 hectares along with garden plants, buildings and facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, located in Srimulyo Village, Sereka and Sugiwaras, Babat Toman Sub-district, Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province, where the certificate was tied with HT I at Bank Mandiri worth Rp 434,079,000,000.-.
 2. Land SHGB No. 03, 04, 05, 06 covering an area of 949,885 m2 including buildings, facilities and infrastructure, both existing and those that will exist on it, are located in Sugiwaras Village, Babat Toman Sub-district, Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province, where the certificate was tied to HT I at Bank Mandiri worth Rp 516,579,100,000.-.
 3. Land SHGB No. 1314 an area of 1,245 m2 along with buildings, facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, are located in Talang Aman Village, Kemuning District, Palembang City, where the certificate is tied to HT I at Bank Mandiri worth Rp 45,459,000,000.-.
 4. Land SHGB No. 863 with an area of 75 m2 located at Bukit Golf Mediterania Blok I, No 9, Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara Village, Penjaringan Sub-District, North Jakarta, DKI Jakarta, where the certificate was tied to HT I at Bank Mandiri worth Rp 6,987,500,000.-.
- c. Collateral for KMK facility is joint collateral and cross default with all credit facilities received by the parent entity from Bank Mandiri.

All of credit facilities are used as additional operational working capital of the Parent Entity.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30/09/2024
Pemasok dan kontraktor – pihak ketiga	
Dalam rupiah	26.548.393.493
Pihak berelasi (Catatan 32)	154.656.436
Total	26.703.049.929

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31/12/2023	
Suppliers and contractors – third parties		
In Rupiah	29.943.787.705	
Related parties (Notes 32)	240.966.480	
Total	30.184.754.185	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

	30/09/2024
Pihak ketiga	12.085.818.078
Pihak berelasi (Catatan 32)	146.527.308
Total	12.232.345.386

17. OTHER PAYABLES

	31/12/2023	
Third parties	10.901.317.856	
Related parties (Notes 32)	1.050.772.764	
Total	11.952.090.620	Total

Utang lain-lain merupakan utang atas kontraktor dan pemasok pihak ketiga pada area unit kebun dan pabrik.

Other payables represent payables to contractors and third parties suppliers in the area of plantations and mills.

18. BEBAN AKRUAL

	30/09/2024
Gaji, upah, dan tunjangan lainnya	17.126.795.525
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	273.771.279
Total	17.400.566.804

18. ACCRUAL EXPENSES

	31/12/2023	
Salary, wage, and other benefit	17.498.608.103	
Others (below Rp 200,000,000)	1.870.749.597	
Total	19.369.357.700	Total

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit, karet dan lain-lain. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 6.774.995.298 dan Rp 9.761.823.148.

19. CONTRACT LIABILITY

This account represent advances received from customers in connection with the sale of crude palm oil, palm kernel and rubber and others. The balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 6,774,995,298 and Rp 9,761,823,148, respectively.

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	30/09/2024	31/12/2023	
<u>Entitas Induk:</u>			<u>Parent Entity:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.943.992.692	5.471.776.884	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	13.378.646	-	Article 21
Pasal 28A	1.211.730.394	-	Article 28A
Sub total	4.169.101.732	5.471.776.884	Sub total
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.364.341.630	1.302.060.100	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	-	3.283.260	Article 21
Pasal 28A	3.374.611.502	2.425.157.318	Article 28A
Sub total	6.738.953.132	3.730.500.678	Sub total
Total	10.908.054.864	9.202.277.562	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30/09/2024	31/12/2023	
<u>Entitas Induk:</u>			<u>Parent Entity:</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	21.781.882	21.049.860	Article 4(2)
Pasal 21	-	638.389.955	Article 21
Pasal 22	218.968.105	219.152.950	Article 22
Pasal 23	24.298.938	48.226.183	Article 23
Pasal 25	3.089.460.111	3.106.769.961	Article 25
Pasal 26	2.275.520	-	Article 26
Pasal 29	-	37.994.586	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.288.754.796	Value Added Tax
Sub total	3.356.784.556	4.071.583.495	Sub Total
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	6.496.159	52.911.671	Article 4(2)
Pasal 21	17.760.693	869.331	Article 21
Pasal 22	6.687.589	5.992.736	Article 22
Pasal 23	35.670.872	47.596.138	Article 23
Pasal 25	732.210.716	923.414.100	Article 25
Pasal 29	692.873.605	1.289.284.761	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.282.348.147	1.288.754.796	Value Added Tax
Sub total	3.774.047.781	3.608.823.533	Sub Total
Total	7.130.832.337	7.680.407.028	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini

c. Current Taxes

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	30/09/2024	31/12/2023	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	185.536.752.937	250.391.489.101	Profit before tax presented in to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba (rugi) sebelum beban pajak entitas anak	33.084.002.494	43.382.947.479	Less: Profit (loss) before tax of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Entitas induk	152.452.750.443	207.008.541.622	Profit before tax of Parent Entity
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap hak guna	736.616.012	1.214.447.064	Depreciation of lease asset
Imbalan kerja karyawan	1.896.907.161	2.529.209.546	Employee benefit
Pembayaran biaya bunga liabilitas sewa	256.105.112	497.205.748	Payment for interest expenses of lease liability
Peyisihan penurunan nilai piutang	(24.318.727)	357.449.041	Allowance for impairment of Receivable
Peyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	Allowance for impairment of inventory
Penyusutan aset revaluasi	(700.634.250)	(934.179.000)	Depreciation of asset revaluation
Pembayaran cicilan pokok liabilitas sewa	(2.873.590.700)	(3.392.556.800)	Payment for principal installments of lease liability
Perubahan nilai wajar aset biologis	(16.887.400.000)	(8.008.300.000)	Changes in the fair value of biological assets
Amortisasi tanaman menghasilkan	(20.365.179.135)	(27.051.253.871)	Amortization of mature plantation
Iuran pemberi kerja	-	(10.000.000.000)	Employer dues
Total beda temporer	(37.961.494.527)	(44.787.978.272)	Total Temporary differences
Beda tetap			Permanent Differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.138.476.919	7.329.090.821	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(82.205.847)	(213.525.661)	Interest income that has been subject to final tax
Total beda tetap	7.056.271.072	7.115.565.160	Total Permanent Differences
Laba kena pajak Entitas Induk	121.547.526.988	169.336.128.510	Taxable income of Parent Entity

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Taxes (continued)

	30/09/2024	31/12/2023	
Laba kena pajak - Entitas Induk (dibulatkan)	121.547.527.000	169.336.128.000	Taxable income of Parent Entity (rounded)
Beban pajak penghasilan Entitas induk	26.740.455.940	37.253.948.380	Income tax expense Parent entity
Total beban pajak kini	26.740.455.940	37.253.948.380	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid tax income
Pasal 22 - Entitas induk	(26.629.700)	(33.338.438)	Article 22 - Parent entity
Pasal 23 - Entitas induk	(68.486.804)	(147.087.890)	Article 23 - Parent entity
Pasal 25 - Entitas induk	(27.857.070.549)	(37.035.527.466)	Article 24 - Parent entity
Total pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Induk	(27.952.187.053)	(37.215.953.794)	Total prepaid income tax Parent Entity
Utang pajak penghasilan pasal 29 Entitas Induk	(1.211.730.394)	37.994.586	Income tax payable Article 29 Parent entity
Utang pajak penghasilan pasal 29 Entitas Anak	692.873.605	1.289.284.761	Income tax payable Article 29 Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan pasal 29	692.873.605	1.327.279.347	Total income tax payable article 29
	30/09/2024	31/12/2023	
Beban pajak kini terdiri dari :			The current tax consists of:
Entitas induk	26.740.455.940	37.253.948.380	Parent Entity
Entitas anak	7.209.351.160	9.230.156.461	Subsidiaries
Total	33.949.807.100	46.484.104.841	Total

Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's estimated claim for income tax for 2023 as mentioned above will be reported by the Company in its 2023 corporate income tax return ("SPT") to the Tax Office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rates for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

30/09/2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Entitas Induk:					Deferred tax liabilities (assets) Parent Entity:
Surplus revaluasi aset	(44.145.977.177)	(4.313.601.603)	-	(48.459.578.780)	Surplus revaluation of asset
Aset biologis	(11.080.080.000)	(3.715.228.000)	-	(14.795.308.000)	Biological Asset Fixed Asset
Depresiasi aset tetap	(1.027.596.900)	(154.139.535)	-	(1.181.736.435)	Depreciation
Tanaman menghasilkan	(756.691.953)	(166.737.807)	-	(923.429.760)	Mature Plantation
Penyisihan imbalan Kerja	(451.512.871)	417.319.576	440.844.566	406.651.271	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	499.454.400	-	-	499.454.400	Allowance for impairment inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang	689.287.933	(5.350.120)	-	683.937.813	Allowance for Impairment Receivable
Liabilitas pajak pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(56.273.116.568)	(7.937.737.489)	440.844.566	(63.770.009.493)	Deferred tax liabilities Parent Entity – netto
Liabilitas pajak pajak tangguhan Entitas Anak-neto	(8.641.821.967)	(4.906.628.555)	(58.082.134)	(13.606.532.656)	Deferred tax liabilities Subsidiaries - netto
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	(64.914.938.535)	(12.844.366.044)	382.762.432	(77.376.542.149)	Total deferred tax liability – net
31/12/2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Entitas Induk:					Deferred tax liabilities (assets) Parent Entity:
Surplus revaluasi aset	(38.394.858.785)	(5.751.118.392)	-	(44.145.977.177)	Surplus revaluation of asset
Aset biologis	(9.318.254.000)	(1.761.826.000)	-	(11.080.080.000)	Biological Asset Fixed Asset
Depresiasi aset tetap	(822.077.520)	(205.519.380)	-	(1.027.596.900)	Depreciation
Tanaman menghasilkan	(556.534.493)	(200.157.460)	-	(756.691.953)	Mature Plantation
Penyisihan imbalan Kerja	604.268.274	(1.643.573.900)	587.792.755	(451.512.871)	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	499.454.400	-	-	499.454.400	Allowance for impairment inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang	610.649.144	78.638.789	-	689.287.933	Allowance for Impairment Receivable
Liabilitas pajak pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(47.377.352.980)	(9.483.556.343)	587.792.755	(56.273.116.568)	Deferred tax liabilities Parent Entity – netto

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

31/12/2023 (lanjutan / continued)					Deferred tax liabilities Subsidiaries - netto Total deferred tax liability – net
Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Liabilitas pajak pajak tanggung Entitas Anak-neto	(5.804.814.998)	(2.759.564.123)	(77.442.846)	(8.641.821.967)	
Total liabilitas pajak tanggung - bersih	(53.182.167.978)	(12.243.120.466)	510.349.909	(64.914.938.535)	

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Kelompok Usaha menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the Tax Laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays itself the amount of tax payable. The Director General of Taxes (DGT) may assess or amend tax liabilities within ten years from the time the tax becomes due, or the end of 2013, whichever is earlier. The new provisions applied to the 2008 fiscal year and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend the tax liability within five years from the time the tax becomes due.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021.

On October 7, 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from the original 10% to 11% starting April 1 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2021 fiscal year.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	30/09/2024	31/12/2023	
Entitas Induk:			Parent Entity:
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	215.625.000.000	277.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
Dalam Dollar Amerika Serikat			In US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk revolving	124.434.084.000	126.318.704.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk revolving

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	30/09/2024	31/12/2023	
<u>Entitas Anak :</u> Dalam Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	27.083.333.336	33.333.333.335	<u>Subsidiaries:</u> In Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
Total sebelum biaya transaksi	367.142.417.336	437.152.037.335	Total before transaction charge
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(115.349.340)	(634.421.369)	Unamortized transaction charge
Total Utang bank	367.027.067.996	436.517.615.966	Total bank loan
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less: Current maturities
<u>Entitas Induk :</u> Dalam Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	93.750.000.000	82.500.000.000	<u>Parent Entity</u> In Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
<u>Entitas Anak :</u> Dalam Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	8.333.333.333	8.333.333.333	<u>Subsidiaries:</u> In Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
Total utang bank jangka pendek	102.083.333.333	90.833.333.333	Total short-term loan
Total utang bank jangka panjang	264.943.734.663	345.684.282.633	Total long-term loan

Entitas Induk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi Tranche I dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/428/KI/2018, yang telah beberapa mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III (Ketiga) tanggal 14 Desember 2023, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 450.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,25% dari maksimum kredit dan servicing fee 0,25% dari maksimum kredit dan 0,25% per tahun dari baki debet dan suku bunga berkisar 8,25% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 2.097,39 Ha dan kebun karet seluas 2.378,96 Ha, pabrik karet SIR dan RSS dan pabrik kompos berikut bangunan dan sarana dan prasarana serta pelunasan utang dan kebutuhan operasional Entitas Induk.

Parent Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 4, 2018, the Parent Entity obtained a loan facility in the form of a Tranche I Investment Credit facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No.CRO.KP/428/KI/2018, which has been changed several times, most recently based on the Addendum III (Third) dated December 14, 2023, with a maximum loan of Rp.450,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.25% of the maximum credit and servicing fee of 0.25% of the maximum credit and 0.25% per annum of the outstanding balance and interest rates range from 8.25% per annum.

The purpose of using this facility is to finance the assets of oil palm plantations covering an area of 2,097.39 hectares and rubber plantations covering an area of 2,378.96 hectares, SIR and RSS rubber factories and composting plants as well as buildings and facilities and infrastructure as well as repayment of debts and operational needs of the Parent Entity.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini memiliki masa tenggang (*grace period*) selama 6 bulan dan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

Tahun pertama sebesar Rp15.000.000.000 triwulan III dan IV. Tahun kedua sampai dengan tahun kedelapan sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 29 November 2019, Entitas Induk kembali memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi Tranche II dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/500/KI/2019, yang telah beberapa mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III (Ketiga) tanggal 14 Desember 2023, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,10% dari maksimum kredit, servicing fee 0,65% dari batas maksimum pinjaman dan 0,25% per tahun dari baki debit dan suku bunga berkisar 8,25% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 4.852,23 Ha dan kebun karet seluas 736,38 Ha berikut bangunan, sarana dan prasana yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

Fasilitas ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- Tahun pertama dan kedua sebesar Rp 1.875.000.000.
- Tahun ketiga sebesar Rp 3.750.000.000.
- Tahun keempat dan kelima sebesar Rp 5.625.000.000.
- Tahun keenam dan ketujuh sebesar Rp 9.375.000.000.

Seluruh fasilitas kredit Mandiri dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman jangka pendek (Catatan 15):

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri (Catatan 15):

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dalam bentuk apapun juga dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
2. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham peminjam.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This credit facility has a grace period of 6 months and is payable in 3 (three) months/quarter every 23rd at the end of the quarter of the calendar year with installment details as follows:

The first year is Rp. 15,000,000,000 for the third and fourth quarters. The second year to the eighth year is Rp. 15,000,000,000.

On November 29, 2019, the Parent Entity again obtained a loan facility in the form of a Tranche II Investment Credit facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/500/KI/2019, which has been changed several times, most recently based on the Addendum III (Third) dated December 14, 2023, with a maximum loan limit of IDR 150,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.10% of the maximum credit, servicing fee of 0.65% of the maximum loan limit and 0.25% per annum of the debit balance and the interest rate is around 8.25% per annum. The purpose of using this facility is to finance oil palm plantation assets covering an area of 4,852.23 hectares and rubber plantations covering an area of 736.38 hectares including buildings, facilities and infrastructure located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

This facility is payable in 3 (three) monthly/quarterly installments every 23rd at the end of the quarter with installment details as follows:

- The first and second years are Rp 1,875,000,000.
- Third year of Rp 3,750,000,000.
- Fourth and fifth year amounting to Rp 5,625,000,000.
- The sixth and seventh years amounted to Rp 9,375,000,000.

All Mandiri credit facilities are secured on a combined basis with short-term loan facilities (Note 15):

During the term of the loan, the Parent Entity may not carry out the following activities, without written approval from Mandiri (Note 15):

1. Obtain credit facilities or other loans in any form from third parties, except in the context of fair transactions.
2. Change the composition of the borrower's management and shareholders.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

3. Memindah tangankan agunan dan atau melakukan tindakan yang dapat menurunkan nilai dari agunan.
4. Menjadi Penjamin Utang atau menjaminkan aset peminjam yang telah diajukan kepada Bank untuk perusahaan afiliasi maupun perusahaan lainnya.
5. Menjaminkan aset milik Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Bank Mandiri.
6. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
7. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
8. Mengadakan merger dan akuisisi.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar harus diatas 100%
- b. Debt Service Coverage Ratio harus diatas 100%.
- c. Leverage Ratio harus dibawah 300%.
- d. Net Debt to EBITDA sama dengan atau harus dibawah 500%
- e. Total Net Worth, positif selama masa kredit.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Induk dapat memenuhi rasio keuangan diatas yang disyaratkan oleh Mandiri.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari Mandiri pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 28 tanggal 27 Desember 2021 oleh Notaris Juhaidi, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun. Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu maksimal 72 (tujuh puluh dua) bulan yaitu mulai tanggal 27 Desember 2021 sampai dengan tanggal 26 Desember 2027.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

3. Transferring the collateral and or taking actions that can reduce the value of the collateral.
4. Become a debt guarantor or pledge the borrower's assets that have been submitted to the Bank for affiliated companies or other companies.
5. Guarantee the Company's assets which have been pledged as collateral to Bank Mandiri.
6. Submit an application and or order another party to submit an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in payment of debt.
7. Entering into transactions with other people or parties, including but not limited to affiliated companies, outside of fair trading practices and customs and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
8. Conducting mergers and acquisitions.

During the term of the loan, the Parent Entity must maintain the following financial ratios:

- a. Current ratio must be above 100%
- b. Debt Service Coverage Ratio must be above 100%.
- c. Leverage Ratio must be below 300%.
- d. Net Debt to EBITDA equal to or below 500%
- e. Total Net Worth, positive over the term of the credit.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Parent Entity can meet the financial ratios above those required by Mandiri.

Interest expense on long-term bank loans from Mandiri as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiary

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 28 dated December 27, 2021 by Notary Juhaidi, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera obtained an investment credit facility with a maximum limit of Rp 50,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum. This credit facility has a maximum term of 72 (seventy two) months starting from December 27, 2021 until December 26, 2027.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sertifikat Hak Guna Usaha Nomor 00145/Desa Sukamaju, Sumber Rezeki, Bukit Indah.

Fasilitas kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan kembali asset eksisting kebun kelapa sawit terhitung tahun 2010 sampai dengan 2016 seluas kurang lebih 1.952, 08 Ha yang terletak di Desa Suka Maju, Sumber Rezeki, Bukit Indah, Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The guarantee for this facility is a certificate of Cultivation Right Number 00145/Sukamaju Village, Sumber Sustenance, Bukit Indah.

The credit facility is intended to refinance the existing assets of oil palm plantations from 2010 to 2016 covering an area of approximately 1,952.08 hectares located in Suka Maju Village, Sumber Rezeki, Bukit Indah, Plakat Tinggi District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

	30/09/2024	31/12/2023	
PT Dipo Star Finance	1.548.332.070	3.373.635.239	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	4.468.707.203	3.456.337.580	PT Mandiri Tunas Finance
Total	6.017.039.273	6.829.972.819	Total
Dikurangi: Jatuh tempo satu tahun			Less: Current portion
PT Dipo Star Finance	1.548.332.070	2.234.509.634	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	2.135.669.856	1.422.264.128	PT Mandiri Tunas Finance
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.684.001.926	3.656.773.762	Short-term portion
Bagian jangka panjang	2.333.037.347	3.173.199.057	Long-term portion

Utang pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 4,75% - 9,49% per tahun untuk periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Beban bunga dari liabilitas sewa disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai, dengan tahun 2024 dan 2023 perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut:

PT Dipo Star Finance

1) Tanggal : 22 Juli 2022
 Nomor : 0015517/1/12/07/2022
 Aset Pembiayaan : 5 Unit Mits FE 75 SHDX
 Jangka Waktu : 36 Bulan
 Nilai Pembiayaan : Rp2.656.368.000
 Imbalan jasa : 4.80% / flat 9.49% efektif

This financing liabilities bears interest ranging from 4.75% - 9.49% per annum for the period September 30, 2024 and December 31, 2023.

Interest expense on lease liability were presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Until 2024 dan 2023, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows:

PT Dipo Star Finance

1) Date : July 22, 2022
 Number : 0015517/1/12/07/2022
 Financing Asset : 5 units of FE 75 SHDX mitsubishi
 Term : 36 months
 Financing Value : Rp2,656,368,000
 Service Fee : 4,80% / flat 9,49% effective

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Sampai, dengan tahun 2024 dan 2023 perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut: (lanjutan)

PT Dipo Star Finance (lanjutan)

2) Tanggal : 30 September 2022
Nomor : 0015530/1/12/8/2022
Aset Pembiayaan : 5 Unit Mits FE 75 SHDX
Jangka Waktu : 36 Bulan
Nilai Pembiayaan : Rp2.656.368.000
Imbalan jasa : 4.80% / flat 9.49% efektif

PT Mandiri Tunas Finance

Sampai dengan tahun 2024 dan 2023 perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut: (lanjutan)

1) Tanggal : 20 Maret 2023
Nomor : 9312300187
Aset Pembiayaan : FORTUNER VRZ
Jangka Waktu : 36 bulan
Nilai Pembiayaan : Rp. 548.231.913
Imbalan jasa : Efektif 6,13% / tahun
Flat 3,06% / tahun

2) Tanggal : 3 Agustus 2023
Nomor : 9432302522
Aset Pembiayaan : KOMATSU
Jangka Waktu : 36 bulan
Nilai Pembiayaan : Rp 3.258.960.000
Imbalan jasa : Efektif 8,50% / tahun
Flat 4,28% / tahun

3) Tanggal : 1 Februari 2024
Nomor : 9312400058
Aset Pembiayaan : Toyota Hilux Double Cabin
Jangka Waktu : 36 bulan
Nilai Pembiayaan : Rp 332.884.676
Imbalan jasa : Efektif 5,24% / tahun
Flat 2,60% / tahun

4) Tanggal : 1 Februari 2024
Nomor : 9312400065
Aset Pembiayaan : Toyota Hilux Double Cabin
Jangka Waktu : 36 bulan
Nilai Pembiayaan : Rp 332.884.676
Imbalan jasa : Efektif 5,24% / tahun
Flat 2,60% / tahun

5) Tanggal : 3 Februari 2024
Nomor : 9312400066
Aset Pembiayaan : Toyota Hilux Double Cabin
Jangka Waktu : 36 bulan
Nilai Pembiayaan : Rp 332.884.676
Imbalan jasa : Efektif 5,24% / tahun
Flat 2,60% / tahun

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Until 2024 and 2023, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows: (continued)

PT Dipo Star Finance (continued)

2) Date : September 30, 2022
Number : 0015530/1/12/8/2022
Financing Asset : 5 Unit Mits FE 75 SHDX
Term : 36 Bulan
Financing Value : Rp2.656.368.000
Service Fee : 4,80% / flat 9,49% effective

PT Mandiri Tunas Finance

Until 2024 and 2023, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows: (continued)

1) Date : March 20, 2023
Number : 9312300187
Financing Asset : FORTUNER VRZ
Term : 36 months
Financing Value : Rp 548,231,913
Service Fee : Effective 6.13% / year
Flat 3.06% / year

2) Date : August 3, 2023
Number : 9432302522
Financing Asset : KOMATSU
Term : 36 months
Financing Value : Rp 3,258,960,000
Service Fee : Effective 8.50% / year
Flat 4.28% / year

3) Date : Februari 1, 2024
Number : 9312400058
Financing Asset : Toyota Hilux Double Cabin
Term : 36 months
Financing Value : Rp 332,884,676
Service Fee : Effective 5.24% / year
Flat 2.60% / year

4) Date : Februari 1, 2024
Number : 9312400065
Financing Asset : Toyota Hilux Double Cabin
Term : 36 months
Financing Value : Rp 332,884,676
Service Fee : Effective 5.24% / year
Flat 2.60% / year

5) Date : Februari 3, 2024
Number : 9312400066
Financing Asset : Toyota Hilux Double Cabin
Term : 36 months
Financing Value : Rp 332,884,676
Service Fee : Effective 5.24% / year
Flat 2.60% / year

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

6) Tanggal	: 3 Februari 2024
Nomor	: 9312400068
Aset Pembiayaan	: Toyota Hilux Double Cabin
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp 332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 5,24% / tahun Flat 2,60% / tahun
7) Tanggal	: 17 Februari 2024
Nomor	: 9312400115
Aset Pembiayaan	: Toyota Hilux Double Cabin
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp 332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 5,24% / tahun Flat 2,60% / tahun
8) Tanggal	: 17 Februari 2024
Nomor	: 9312400116
Aset Pembiayaan	: Toyota Hilux Double Cabin
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp 332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 5,24% / tahun Flat 2,60% / tahun
9) Tanggal	: 1 Maret 2024
Nomor	: 9312400152
Aset Pembiayaan	: Toyota Hilux Double Cabin
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp 332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 5,24% / tahun Flat 2,60% / tahun

22. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

6) Date	: Februari 3, 2024
Number	: 9312400068
Financing Asset	: Toyota Hilux Double Cabin
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp 332,884,676
Service Fee	: Effective 5.24% / year Flat 2.60% / year
7) Date	: Februari 17, 2024
Number	: 9312400115
Financing Asset	: Toyota Hilux Double Cabin
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp 332,884,676
Service Fee	: Effective 5.24% / year Flat 2.60% / year
8) Date	: Februari 17, 2024
Number	: 9312400116
Financing Asset	: Toyota Hilux Double Cabin
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp 332,884,676
Service Fee	: Effective 5.24% / year Flat 2.60% / year
9) Date	: March 1, 2024
Number	: 9312400152
Financing Asset	: Toyota Hilux Double Cabin
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp 332,884,676
Service Fee	: Effective 5.24% / year Flat 2.60% / year

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 27 Februari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023
Tingkat diskonto	6,73% - 7,03%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%
Tingkat pengunduran diri	1% - 5%
Usia pensiun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Group recorded employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2023 were performed by KKA Nurichwan, an independent actuary, in its reports dated February 27, 2024, respectively, using the method "Projected Unit Credit".

The main assumptions used in determining the amount of employee benefit obligations are as follows:

Discount rate
Salary increase rate
Resignation rate
Retirement age
Mortality rate

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Total aset imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30/09/2024
Nilai wajar aset program	8.232.192.410
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	-
Aset imbalan pasti	8.232.192.410

Total liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30/09/2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.701.251.538
Nilai wajar aset program	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.701.251.538

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30/09/2024
Biaya Jasa Kini	3.339.150.955
Beban Bunga	2.535.433.213
Hasil ekspektasian atas aset program	(2.631.559.564)
Dampak IFRIC	-
Beban imbalan kerja	3.243.024.604

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30/09/2024
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:	
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	2.187.051.715
Perubahan asumsi aktuarial	(3.926.880.952)
Total	(1.739.829.237)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

The total defined benefit assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31/12/2023
Fair value of program assets	60.680.814.564
Current employee benefit liability	49.753.691.290
Defined benefit assets	10.927.123.274

The total employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31/12/2023
Current employee benefit liability	1.413.328.559
Fair value of program assets	-
Employee benefit liability	1.413.328.559

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	31/12/2023
Current Service Cost	4.452.201.273
Interest Cost	3.380.577.617
Expected returns on program assets	(3.508.746.085)
Impact of IFRIC	-
Employee benefit liability	4.324.032.805

Details of employee benefits expense recognized in equity in other comprehensive income are as follows:

	31/12/2023
Actuarial gains (losses) from:	
Adjustment based on experience	2.916.068.953
program liability	(5.235.841.270)
Changes in actuarial assumptions	
Total	(2.319.772.317)

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30/09/2024
Saldo awal tahun	1.413.328.559
Beban (penghasilan) komprehensif lain	1.739.829.237
Beban imbalan kerja tahun berjalan luran pemberi kerja	3.243.024.604
	-
Reklasifikasi ke aset imbalan pasti	(2.694.930.864)
Saldo akhir tahun	3.701.251.538

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang - Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, ketentuan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016) mengenai "Imbalan Kerja" untuk tahun 2021 dan UU No.13 Tahun 2003 untuk tahun 2020.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
<u>Entitas Induk :</u>		
Asumsi tingkat diskonto : 6,73%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.837.524.071)	2.084.720.612
<u>Entitas Anak :</u>		
SNS: Asumsi tingkat diskonto : 6,88%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(397.798.199)	465.533.778
HMH: Asumsi tingkat diskonto : 6,87%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(148.255.540)	172.998.796

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Movements in employee benefit liability during 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	
Saldo awal tahun	3.842.400.163	Beginning balance of the year
Beban (penghasilan) komprehensif lain	2.319.772.317	Other comprehensive (income) expense
Beban imbalan kerja tahun berjalan luran pemberi kerja	4.324.032.805	Current year's employee benefit expense
	(20.000.000.000)	Employer dues
Reklasifikasi ke aset imbalan pasti	10.927.123.274	Reclassification to defined benefit assets
Saldo akhir tahun	1.413.328.559	Ending balance

The Management of the Business Group believes that the amount of the employee benefit obligation is sufficient to meet the requirements of the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation, further provisions are regulated in Government Regulation no. 35 of 2021 and has complied with PSAK No. 24 (Revised 2016) regarding "Employee Benefits" for 2021 and Law No. 13 of 2003 for 2020.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2023, is as follows:

<u>Parent Entity :</u>	
Assumed discount rate : 6.73%	
Impact on employee benefit liabilities	
<u>Subsidiaries :</u>	
SNS: Assumed discount rate : 6.88%	
Impact on employee benefit liabilities	
HMH: Assumed discount rate : 6.87%	
Impact on employee benefit liabilities	

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where the other assumptions are held constant. In practice, this is rarely the case and changes in some assumptions may be correlated.

The expected contribution payments from the undiscounted employee benefit liability in future periods are as follows:

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

	2023
Dalam waktu 12 bulan	24.422.532.354
Antara 1 - 5 tahun	5.265.114.568
Antara 5 - 10 tahun	12.671.487.568
Di atas 10 tahun	8.807.885.359
Total	51.167.019.849

Within 12 months
Between 1 - 5 years
Between 5 - 10 years
Over 10 years old

Total

Pengelolaan Asuransi Jiwa Manulife Program Pesangon Plus Premi Reguler antara Entitas Induk dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Berdasarkan surat perjanjian No.016-01/EB-CONT/2016, tanggal 15 Januari 2016 antara Entitas Induk dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, mengenai pengelolaan program asuransi jiwa dwijiwa, (MPPPlus) Premi Reguler.

Management of Manulife Life Insurance Severance Plan Plus Regular Premium between the Parent Entity and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Based on agreement letter No.016-01/EB-CONT/2016, dated January 15, 2016 between the Parent Entity and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, regarding the management of the dual life insurance program, (MPPPlus) Regular Premium.

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang dan pemilikan modal saham Entitas Induk berdasarkan catatan yang dibuat oleh biro administrasi efek pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the parent entity's share holder and share capital ownership based on report prepared by the security administration agency as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30/09/2024

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Wilson Sutantio	177.799.800	22,76%	14.223.984.000	Wilson Sutantio
Hasan Tantri	152.172.200	19,48%	12.173.776.000	Hasan Tantri
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%	11.007.736.000	Charles Sutantio
Peter Unggul Sutantio	119.286.800	15,27%	9.542.944.000	Peter Unggul Sutantio
Publik	194.394.500	24,88%	15.551.560.000	Publik
Total	781.250.000	100%	62.500.000.000	Total

31/12/2023

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Wilson Sutantio	177.799.800	22,76%	14.223.984.000	Wilson Sutantio
Hasan Tantri	152.172.200	19,48%	12.173.776.000	Hasan Tantri
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%	11.007.736.000	Charles Sutantio
Peter Unggul Sutantio	119.286.800	15,27%	9.542.944.000	Peter Unggul Sutantio
Publik	194.394.500	24,88%	15.551.560.000	Publik
Total	781.250.000	100%	62.500.000.000	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DEVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 09 tanggal 24 Mei 2023, para pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari saldo laba ditahan tahun 2022 sebesar Rp 46.875.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 32 tanggal 07 Juni 2024, para pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari saldo laba ditahan tahun 2023 sebesar Rp 40.625.000.000.

Pada tanggal 04 September 2024, Entitas Anak (PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT.SNS)) telah membagikan dividen interim sebesar Rp 15.000.000.000. Entitas Induk menerima dividen sebesar Rp 14.850.000.000 dan sisanya diterima oleh pemegang saham minoritas PT SNS.

25. CASH DEVIDEN

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 09 dated May 24, 2023, the Shareholders agreed to distribute cash dividends from retained earnings in 2022 of Rp 46,875,000,000.

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 32 dated June 07, 2024, the Shareholders agreed to distribute cash dividends from retained earnings in 2023 of Rp 40.625,000,000.

On September 4 2024, the Subsidiary (PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT. SNS)) distributed an interim dividend of Rp 15,000,000,000. The Parent Entity received dividends of Rp 14,850,000,000 and the remainder was received by minority shareholders of PT SNS.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30/09/2024	31/12/2023
Aset pengampunan pajak	11.445.320.975	11.445.320.975
Tambahan modal disetor - diatas nilai nominal	26.562.500.000	26.562.500.000
Biaya emisi saham	(2.242.381.583)	(2.242.381.583)
Total	35.765.439.392	35.765.439.392

Tax amnesty asset
Addition paid-in capital - in excess of
par value
Share cost issuance

Total

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of the additional paid-in capital as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai nama entitas anak adalah sebagai berikut:

	30/09/2024	31/12/2023
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)	2.799.520.159	2.436.161.157
PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)	580.507.785	524.985.684
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)	42.592.158	101.233.757
Total	3.422.620.102	3.062.380.598

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)
PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

Total

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of the non-controlling interests in the equity of the subsidiaries which are consolidated under the names of the subsidiaries are as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN

	30/09/2024
Minyak sawit dan inti sawit	880.115.659.584
Karet	468.622.331.956
Kompos	1.423.526.036
Total	1.350.161.517.576

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, penjualan Kelompok Usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30/09/2024	
	Jumlah	%
PT MM QQ IKI	398.509.717.437	29,26%
PT Sinar Alam Permai	442.075.885.864	32,46%
Corrie Maccoll North America, Inc	150.031.616.414	11,02%
Bridgestone Singapore Pte. Ltd.	-	-
Total	990.617.219.715	72,73%

28. SALES

	30/09/2023	
	985.425.201.669	Crued palm oil
	537.028.744.307	Crumb
	500.978.198	Compost
Total	1.522.954.924.174	Total

In September 30, 2024 and 2023, the Group's sales to customers which exceeded 10% of total consolidated sales were as follows:

	30/09/2023		
	Jumlah	%	
	515.697.665.450	33,86%	PT MM QQ IKI
	430.435.673.422	28,26%	PT Sinar Alam Permai
	-	-	Corrie Maccoll North America, Inc
	219.780.655.920	14,43%	Bridgestone Singapore Pte. Ltd.
Total	1.165.913.994.792	76,56%	Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30/09/2024
Pembelian persediaan:	
Pembelian tandan buah segar	450.116.533.257
Bongkahan karet	
Saldo awal	18.821.051.460
Pembelian	391.820.868.148
Saldo akhir	(27.252.548.573)
Pemupukan	17.906.335.869
Pemeliharaan tanaman	
menghasilkan	17.373.847.281
Panen dan pengangkutan	66.258.100.211
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	26.911.396.708
Amortisasi tanaman (Catatan 12a)	10.295.066.897
Pengolahan	52.059.283.777
Barang dalam proses:	
Saldo awal	7.166.972.665
Saldo akhir	(33.955.408.167)
Total biaya produksi	997.521.499.533
Persediaan barang jadi:	
Saldo awal	79.577.175.828
Pembelian barang jadi	10.674.000
Saldo akhir	(56.612.069.912)
Total	1.020.497.279.449

29. COST OF SALES

	30/09/2023	
	442.067.972.018	Inventory Purchase:
		Fresh fruit bunch purchase
		Rubber lumps
	37.713.318.809	Beginning balance
	411.091.264.449	Purchase
	(27.756.100.730)	Ending balance
	5.010.543.128	Fertilizer
		Maintenance of mature plantation
	23.377.324.489	Harvest and transport
	72.025.397.752	Depreciation of fixed assets (Note 13)
	29.485.058.291	
	9.308.189.228	Plant amortization (Note 12a)
	52.398.485.852	Processing
		Maintenance of mature plantation
	33.607.909.574	Beginning balance
	(21.739.676.948)	ending balance
Total biaya produksi	1.066.589.685.912	Total production cost
		Finished goods:
	176.337.572.835	Beginning balance
	-	Purchased finish goods inventory
	(76.453.809.350)	ending balance
Total	1.166.473.449.397	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA

	30/09/2024	30/09/2023
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan lainnya	56.732.818.620	58.451.088.703
Keamanan	11.209.310.841	11.626.081.118
Transportasi dan perjalanan dinas	8.077.666.050	9.831.453.390
Penyusutan (Catatan 13)	10.061.057.662	10.397.086.596
Asuransi	9.397.266.281	8.923.517.643
Listrik, air dan telepon	7.578.706.591	8.400.542.199
Perbaikan dan pemeliharaan	9.673.660.028	7.490.695.915
Sumbangan	3.615.451.632	4.620.999.166
Imbalan kerja (Catatan 23)	3.243.024.604	1.794.696.779
Jasa tenaga ahli	2.069.731.444	1.898.852.874
Fasilitas kerja	1.214.641.624	1.244.558.530
Perizinan	2.826.988.646	763.354.038
Biaya tanggung jawab sosial	431.151.028	697.305.021
Pengobatan	600.521.638	611.472.740
Jamuan	532.585.339	400.374.003
Beban aktiva bernilai rendah	1.099.410.405	439.307.276
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	2.633.648.881	1.274.156.551
Total	130.997.641.314	128.865.542.542
Beban penjualan dan distribusi		
Pengangkutan dan pengiriman	17.093.164.292	20.620.643.813
Lain-lain	950.464.785	2.849.820.006
Total	18.043.629.077	23.470.463.819

General and administration Expenses
Salaries and allowances
Security
Transportation and business trips
Depreciation (Note 13)
Insurance
Electricity, water and telephone
Repair and maintenance
Donations
Employee benefits (Note 23)
Expert services
Working facility
Permissions
Corporate social responsibility
Medical
Entertainment
Undervalue asset expense
Others (each under Rp 200 million)
Total
Selling and distributin expense
Tranportation and expedition
Others
Total

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	30/09/2024	30/09/2023
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	138.384.399.565	152.858.515.732
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	781.250.000	781.250.000
Total	177	196

31. EARNING PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year, as follows:

Net profit for the year attributable to owners of the Parent
Weighted average number of shares outstanding
Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha – pihak berelasi

	30/09/2024	
	Jumlah	%
PT Buana Sriwijaya		
Sejahtera	8.313.931.808	0,53%
PT Sri Andalan Lestari	684.894.717	0,04%
Total	8.998.826.525	0,57%

*) *persentase terhadap total aset konsolidasian.*

Akun ini merupakan piutang terutama atas penjualan pupuk kompos.

b. Piutang lain-lain – pihak berelasi

	30/09/2024	
	Jumlah	%
PT Tamoratama		
Perkasa	170.342.534	0.01%
Total	170.342.534	0.01%

*) *persentase terhadap total aset konsolidasian.*

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang atas tagihan denda PPN tanah dan bangunan.

c. Utang lain-lain - pihak berelasi

	30/09/2024	
	Jumlah	%
PT Tamoratama		
Perkasa	146.527.308	0,02%
Total	146.527.308	0,02%

*) *persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.*

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan utang atas kegiatan konstruksi.

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES

In its business activities, the Group conducts transactions based on prices and terms mutually agreed with related parties.

The details of the balances arising from transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivable - related parties

	31/12/2023	
	Jumlah	%
PT Buana Sriwijaya		
Sejahtera	8.313.931.808	0.56%
PT Sri Andalan Lestari	684.894.717	0.05%
Total	8.998.826.525	0.60%

*) *percentage of total consolidated assets.*

This account represents receivables mainly from sales of compost fertilizer.

b. Other receivable - related parties

	31/12/2023	
	Jumlah	%
PT Tamoratama		
Perkasa	170.342.534	0.01%
Total	170.342.534	0.01%

*) *percentage of total consolidated assets.*

Other receivable from related parties represent fine bill of VAT of land and building.

c. Other payable - related parties

	31/12/2023	
	Jumlah	%
PT Tamoratama		
Perkasa	1.050.772.764	0.15%
Total	1.050.772.764	0.15%

*) *percentage of total consolidated liabilities.*

Other payables to related parties represent payables for construction activities.

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang usaha - pihak berelasi

	30/09/2024	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	154.656.436	0,02%
Total	154.656.436	0,02%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

e. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group
PT Sri Andalan Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group
PT Tamoratama Perkasa	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES (continued)

d. Trade payable - related parties

	31/12/2023	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	240.966.480	0.03%
Total	240.966.480	0.03%

*) percentage of total consolidated liabilities.

e. Relation and nature of transaction with related parties are as follow:

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Piutang usaha / Trade receivables
Piutang usaha / Trade receivables
Piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain / Other receivables, trade and other payables

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang plasma, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan diterima.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset dan liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of Group's financial instruments:

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, plasma payable, and accrued expenses are close to their carrying values because they are short-term and will fall maturity within 12 months.
2. The carrying amounts of long-term bank loans and lease liabilities approximate their fair values because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by the bank and financing received.

The fair value of financial assets and liabilities is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer an asset and a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan 79 teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, dan fluktuasi harga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Group uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair value is measured based on quoted prices (unadjusted) in an active market for similar assets or liabilities.
- Level 2: Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The probability level of risk that is very potential to occur from the Group's financial instruments is market risk (ie foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The policy regarding the importance of managing this level of risk has increased significantly by considering several parameters of changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally. The Group's Board of Directors reviews and approves a risk policy that includes risk tolerance in a risk management strategy which is summarized below.

Market Risk

Market risk is a risk that is mainly caused by changes in market prices. The Group is exposed to market risks, particularly foreign currency, interest rate and price fluctuation risks.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk in terms of the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk arising from monetary assets and liabilities denominated in a currency that is different from the Group's functional currency.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30/09/2024		31/12/2023	
Aset				
Bank USD	24.859	377.508.622	426.249	6.571.046.876
Piutang usaha USD	1.874.925	28.678.148.401	3.307.670	50.991.037.483
Total Aset Moneter		29.055.657.023		57.562.084.359
Liabilitas				
Utang bank USD	8.194.000	124.434.084.000	8.194.000	126.318.704.000
Total Aset (Liabilitas) Moneter		(95.378.426.977)		(68.756.619.641)

Berikut adalah sensitivitas Kelompok Usaha terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

	Kenaikan (penurunan) Mata Uang Asing / The increase (decrease) Foreign Currency /	
30/09/2024	USD	10% (10%)
31/12/2023	USD	10% (10%)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan bank, utang bank dan utang usaha.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following is the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30/09/2024		31/12/2023	
Asset				
Bank	24.859	377.508.622	426.249	6.571.046.876
Trade receivable	1.874.925	28.678.148.401	3.307.670	50.991.037.483
Total Monetary Asset		29.055.657.023		57.562.084.359
Liability				
Bank loan	8.194.000	124.434.084.000	8.194.000	126.318.704.000
Total Monetary Asset Liability		(95.378.426.977)		(68.756.619.641)

The following is the Group's sensitivity to the increase or decrease in the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar, at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review. on the possibility of reasonable changes in foreign exchange rates.

	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax	
30/09/2024	9.537.842.697	30/09/2024
	(9.537.842.697)	
31/12/2023	6.875.661.964	31/12/2023
	(6.875.661.964)	

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is primarily related to cash and bank loans and trade payables.

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang terkait risiko suku bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take the steps that are most beneficial to the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, based on maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are subject to interest rate risk.

30/09/2024					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	6.803.912.128	-	6.803.912.128	Bank
Deposito	2.25% - 2.5%	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang bank Jangka Pendek	8.25%	138.500.000.000	-	138.500.000.000	Short-Term bank loan
Utang bank Jangka Panjang	4.75%-8.25%	102.083.333.333	264.943.734.663	367.027.067.996	Long-Term bank loan
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	4.8%-9.49%	3.684.001.926	2.333.037.347	6.017.039.273	Financing Liability
31/12/2023					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	25.440.649.131	-	25.440.649.131	Bank
Deposito	2.25% - 2.5%	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang bank Jangka Pendek	8.00%	99.100.000.000	-	99.100.000.000	Short-Term bank loan
Utang bank Jangka Panjang	4.00%	90.833.333.333	345.684.282.633	436.517.615.966	Long-Term bank loan
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	6.7%-9.49%	3.656.773.762	3.173.199.057	6.829.972.819	Financing Liability

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Sebagian besar bisnis Kelompok Usaha bergantung pada kondisi pasar komoditas minyak sawit mentah dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Kelompok Usaha mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Kelompok Usaha hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Selain itu, Kelompok Usaha hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eskposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

"Most of the Group's business relies on market conditions for crude palm oil commodities and to support operational financial stability, the Group takes policies that minimize the impact of financial risks through hedging commodity prices on some future sales contracts if deemed necessary."

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Group is exposed to credit risk from operating activities and from financing activities, including deposits in banks and other financial instruments.

In order to minimize the existing exposure to deposit funds in banks, the Group will only place funds in banks that have a good reputation and credibility. Management also constantly monitors the health of the bank and considers the participation of the bank in the Deposit Insurance Corporation (LPS).

In addition, the Group only conducts transactions with third parties that have a good reputation and credibility. It is Group policy that all customers must go through a verification procedure. Furthermore, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the aim that exposures to bad debts are not significant.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the credit quality for each classification of financial assets is as follows:

30/09/2024						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Not Yet Maturity and Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Matured but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	10.100.517.379	-	-	-	10.100.517.379	Cash on cash equivalents
Piutang usaha	33.047.043.292	8.639.089.162	2.832.122.543	(2.832.122.543)	41.686.132.454	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.414.385.212	574.638.555	276.685.698	(276.685.698)	1.989.023.767	Other receivables
Piutang plasma	17.194.415.271	-	-	-	17.194.415.271	Plasma receivable

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	31/12/2023					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Yet Maturity and Not Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Matured but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	Total / Total	
Kas dan setara kas	28.709.256.855	-	-	-	28.709.256.855	Cash on cash equivalents
Piutang usaha	52.487.228.495	8.780.940.595	2.856.441.270	(2.856.441.270)	61.268.169.090	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.477.719.350	154.829.120	276.685.698	(276.685.698)	1.632.548.470	Other receivables
Piutang plasma	28.144.192.334	-	358.581.383	(358.581.383)	28.144.192.334	Plasma receivable

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk that the Group's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Kelompok Usaha menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage liquidity risk, the Group applies risk management as follows:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.
5. Sebagai tambahan, Kelompok Usaha juga mengatur untuk memiliki fasilitas stand-by loan yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

1. Monitor and maintain cash and bank levels that are estimated to be sufficient to fund the Group's operations and reduce the effects of fluctuations in cash flows.
2. Periodically monitor cash flow forecasts and actual cash flows.
3. Monitor the loan maturity profile.
4. Continuously assessing financial market conditions for opportunities to raise funds.
5. In addition, the Group also arranges to have a stand-by loan facility that can be withdrawn upon request to fund operations when required

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost over their remaining maturity:

	30/09/2024				
	Jumlah Tercatat / Registered Amount	Kurang dari Satu Tahun / Less than One Year	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liability
Utang usaha	26.703.049.929	26.703.049.929	-	26.703.049.929	Trade payable
Utang lain-lain	12.232.345.386	12.232.345.386	-	12.232.345.386	Other payable
Beban akrual	17.400.566.804	17.400.566.804	-	17.400.566.804	Accrued expense
Utang bank	505.527.067.996	240.583.333.333	264.943.734.663	505.527.067.996	Bank loan
Liabilitas sewa	6.017.039.273	3.684.001.926	2.333.037.347	6.017.039.273	Lease liability
Total	567.880.069.388	300.603.297.378	267.276.772.010	567.880.069.388	Total

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31/12/2023				
	Jumlah Tercatat / Registered Amount	Kurang dari Satu Tahun / Less than One Year	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liability
Utang usaha	30.184.754.185	30.184.754.185	-	30.184.754.185	Trade payable
Utang lain-lain	11.952.090.620	11.952.090.620	-	11.952.090.620	Other payable
Beban akrual	19.369.357.700	19.369.357.700	-	19.369.357.700	Accrued expense
Utang bank	535.617.615.966	189.933.333.333	345.684.282.633	535.617.615.966	Bank loan
Liabilitas sewa	6.829.972.819	3.656.773.762	3.173.199.057	6.829.972.819	Lease liability
Total	603.953.791.290	255.096.309.600	348.857.481.690	603.953.791.290	Total

35. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changing economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes to objectives, policies or processes during the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

The company manages capital using leverage ratios. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the ranges common in similar industries with the aim of securing funding against reasonable costs.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

The calculation of the debt-to-equity ratio on September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

	30/09/2024	31/12/2023	
Jumlah utang	668.918.853.497	692.307.357.059	Total payable
Dikurangi: Kas dan setara kas	10.100.517.379	28.709.256.855	Less: Cash and cash equivalent
Utang netto	658.818.336.118	663.598.100.204	Payable – netto
Jumlah ekuitas	893.452.253.030	796.841.740.042	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,74	0,83	Debt to equity ratio

36. INFORMASI SEGMENT

36. SEGMENT INFORMATION

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi unit usaha berdasarkan produk yang terdiri atas karet, kelapa sawit dan kompos. Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

The Group classifies its business activities into business units based on products consisting of rubber, palm oil and compost. Management monitors the operating results of its business units separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance appraisal.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Kelompok Usaha konsisten dengan klasifikasi di atas.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. Therefore, the determination of the Group's operating segments is consistent with the above classification.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Kelompok Usaha:

The following table presents information on the operating results, assets and liabilities of the Group's operating segments:

	30/09/2024					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penjualan	468.622.331.956	999.015.370.901	12.844.191.036	(130.320.376.317)	1.350.161.517.576	Sales
Penjualan Beban Pokok	(402.476.178.693)	(742.193.538.127)	(6.147.938.946)	130.320.376.317	(1.020.497.279.449)	Cost of Sales
Hasil Segmen	66.146.153.263	256.821.832.774	6.696.252.090	-	329.664.238.127	Segment Result
Biaya yang belum dialokasikan:						Unallocated costs:
Beban penjualan dan pemasaran					(18.043.629.077)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi					(130.997.641.314)	General and administrative expense
Laba Usaha					180.622.967.736	Operating Profit
Beban keuangan					(29.418.189.328)	Financial expense
Perubahan nilai wajar atas aset biologis					38.900.700.000	Changes in fair value of biological asset
Beban lainnya					(4.568.725.471)	Other expense
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan					185.536.752.937	Profit before income tax benefit
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan					(46.794.173.144)	Income tax benefit (expense)
Laba Tahun Berjalan					138.742.579.793	Profit for The Year

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30/09/2024 (lanjutan/ continued)					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					(1.357.066.805)	Other comprehensive Income that will not be reclassified to profit or loss in the next period
Laba Komprehensif					137.385.512.988	Comprehensive Income for The Year
Aset Segmen	256.142.101.771	1.289.450.847.474	16.778.157.282	-	1.562.371.106.527	Segment Asset
Liabilitas Segmen	109.665.546.382	552.069.850.070	7.183.457.045	-	668.918.853.497	Segment Liabilities
	30/09/2023					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penjualan	537.028.744.307	1.109.640.749.465	8.764.848.198	(132.479.417.796)	1.522.954.924.174	Sales
Penjualan Beban Pokok	(514.202.079.234)	(777.707.335.706)	(7.043.452.253)	132.479.417.796	(1.166.473.449.397)	Cost of Sales
Hasil Segmen	22.826.665.073	331.933.413.759	1.721.395.945	-	356.481.474.777	Segment Result
Biaya yang belum dialokasikan:						Unallocated costs:
Beban penjualan dan pemasaran					(23.470.463.819)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi					(128.865.542.542)	General and administrative expense
Laba Usaha					204.145.468.416	Operating Profit
Beban keuangan					(30.496.642.429)	Financial expense
Perubahan nilai wajar atas aset biologis					23.566.000.000	Changes in fair value of biological asset
Penghasilan lainnya					2.394.780.287	Other Income
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan					199.609.606.274	Profit before income tax benefit (expense)
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan					(46.496.704.723)	Income tax benefit (expense)
Laba Tahun Berjalan					153.112.901.551	Profit for The Year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					(4.641.120.235)	Other comprehensive Income that will not be reclassified to profit or loss in the next period
Laba Komprehensif					148.471.781.316	Comprehensive Income for The Year
Aset Segmen	250.879.930.444	1.203.142.785.836	19.877.107.141	-	1.473.899.823.421	Segment Asset
Liabilitas Segmen	112.980.858.844	541.821.360.583	8.951.424.022	-	663.753.643.449	Segment Liabilities

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Geographic information

All of the Group's earning assets are located in Indonesia.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah total penjualan Kelompok Usaha berdasarkan lokasi geografis pelanggan:

	30/09/2024
Negara domisili	896.047.571.540
Negara-negara asing	454.113.946.036
Total	1.350.161.517.576

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following is the Group's total sales by customer geographic location:

	30/09/2023	
	986.978.766.192	Country of residence
	535.976.157.982	Foreign country
Total	1.522.954.924.174	Total

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30/09/2024
Penambahan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	21.881.193.096
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	5.388.463.306
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian	1.725.423.745
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	3.244.998.155
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset	7.627.158.831

37. ADDITIONAL INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOW

Additional disclosures on the statement of cash flows related to investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	30/09/2023	
	40.527.059.984	Addition of mature plants through reclassification of immature plants
	2.467.308.198	Addition of immature plants through nursery reclassification
	14.496.611.013	Acquisition of fixed assets through Construction-in-process reclassification
	3.807.191.913	Acquisition of fixed assets through debt financing
	-	Acquisition of fixed assets through realization of advance

38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Grup, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
SEPTEMBER 30, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

(b) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi
Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK
71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2024.

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

(b) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance
Contracts regarding Initial Application of
PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative
Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in October 30, 2024.